

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

---

**EFEKTIFITAS PELAKSANAAN *FULL DAY SCHOOL* DI DINAS  
PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU (STUDI KASUS SMP  
KARTIKA 1-5 SUKA MULIA KECAMAAN SAIL  
KOTA PEKANBARU)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Penyusunan Skripsi  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Islam Riau

**M. FAJAR RAMADHAN  
NPM. 137110416**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

**PEKANBARU  
2020**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr,Wb

Puji Syukur Kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas rahmatNya sehingga Skripsi saya yang berjudul “**Efektifitas Pelaksanaan *Full Day School* di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5 Suka Mulia Kecamatan Sail Kota Pekanbaru)**”. Ini dapat tersusun dengan selesai, tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam membuat Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam Skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun pembaca demi kesempurnaan usulan judul penelitian ini dan dapat menambah ilmu pengetahuan maupun wawasan, serta bermanfaat bagi para pembaca dan penulis. Untuk itu, pada kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu pada lembaga pendidikan yang beliau pimpin.
2. Bapak Dr. Syahrul Akmal Latief, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang memberikan kesempatan pada penulis dalam menimba ilmu pada fakultas yang beliau pimpin.
3. Ibu Lilis Suryani, S.Sos., M.Si selaku Prodi Ilmu Administrasi Publik yang telah memfasilitasi serta membagi ilmu pengetahuan sehingga telah memperluas wawasan dan sangat membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

4. Bapak Hendry Andry, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing Utama yang telah menyediakan waktu dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis terutama selama proses bimbingan.
5. Ibu Eka Komalasari, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing Pendidikan yang telah menyediakan waktu dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis terutama selama proses bimbingan.
6. Kepada Kepala Dinas dan Pegawai Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk Melakukan Penelitian, serta mempermudah dalam pengambilan data yang digunakan dalam penelitian Sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
7. Kepada Kepala Sekolah dan Pegawai SMP Kartika 1-5 Kota Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk Melakukan Penelitian, serta mempermudah dalam pengambilan data yang digunakan dalam penelitian Sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
8. Bapak/Ibu Dosen, khususnya pada jurusan Ilmu Administrasi Publik dan seluruh staf/pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Islam Riau Pekanbaru pada umumnya, yang telah membimbing penulis selama kuliah dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengurus berbagai keperluan administrasi yang berlaku dalam perkuliahan.
9. Secara khusus penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada Ayahanda H.Zulkifli yang penulis banggakan dan ibunda tercinta Hj. Maljus Rauf serta Abang Andre Marzuki dan Kakan Lusi Mardiah Annisa serta seluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan dan pengorbanan baik secara moril maupun secara materil sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Ucapan terimakasih penulis kepada semua sahabat yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis bermohon kepada Yang Maha Kuasa semoga jasa baik beliau itu dibalasi dengan rahmad dan karunia yang setimpal, amin yarobbal alamin. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini akan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan semoga ilmu yang penulis peroleh ini dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta bagi nusa dan bangsa, Amin

Wabillahitaufikwalhidayah, wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Juni 2020

Penulis

**M. Fajar Ramadhan**



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR .....</b>	<b>11</b>
A. Studi Kepustakaan.....	11
1. Konsep Administrasi.....	11
2. Konsep Organisasi .....	13
3. Konsep Manajemen.....	15
4. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia .....	18
5. Konsep Efektivitas .....	21
6. Konsep Pelaksanaan.....	31
7. Konsep <i>Full Day School</i> .....	32
B. Penelitian Terdahulu .....	34
C. Kerangka Pikir.....	35
D. Konsep Operasional .....	36
E. Operasional Variabel.....	39
F. Teknik Pengukuran .....	40
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Tipe Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel .....	44
D. Teknik Penarikan Sampel.....	45
E. Jenis dan Sumber Data .....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	47
H. Jadwal Kegiatan Penelitian .....	47
<b>BAB IV: DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Kota Pekanbaru .....	49

1. Pemerintahan.....	49
2. Keadaan Geografis.....	51
3. Pendidikan.....	52
B. Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru .....	53
1. Lokasi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru .....	53
2. Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru .....	53
3. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.....	54
C. SMP Kartika 1-5 Suka Mulia .....	55
1. Profil SMP Kartika 1-5 Suka Mulia.....	55
2. Kondisi Sumber Daya SMP Kartika 1-5 Suka Mulia .....	55
<b>BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Identitas Responden .....	57
1. Usia.....	57
2. Jenis Kelamin .....	58
B. Pelaksanaan <i>Full Day School</i> Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru).....	58
1. Keberhasilan Program .....	59
2. Keberhasilan Sasaran .....	57
3. Kepuasan Terhadap Program .....	75
4. Tingkat <i>Input</i> dan <i>Output</i> .....	83
5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh.....	90
C. Pembahasan.....	98
<b>BAB VI: PENUTUP.....</b>	<b>119</b>
A. Kesimpulan.....	119
B. Saran.....	121
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>122</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Data Guru SMP Katika 1-5 Tahun 2020 .....	6
1.2. Jumlah Siswa SMP Katika 1-5 Tahun 2020.....	7
2.1 Kajian Terdahulu .....	34
2.2 Operasional Variabel Penelitian Efektifitas Pelaksanaan <i>Full Day School</i> di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia Kecamatan Sail Kota Pekanbaru .....	39
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian Pada Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru .....	44
3.2 Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian Tentang Evaluasi Kinerja Kepala Desa dalam Menyelenggarakan Pemerintah Desa Simpang Padang Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.....	48
4.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kota Pekanbaru Tahun 2019.....	49
4.2 Daftar Dinas di Lingkungan Kota Pekanbaru dan Jumlah PNS.....	50
4.3 Jumlah Penduduk Dengan Persentase 2019 .....	51
4.4 Luas Daerah Kota Pekanbaru PerKecamatan tahun 2019.....	52
4.5 Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan Dan Tingkat Pendidikan Di Kota Pekanbaru .....	53
4.6 Data Guru SMP Kartika 1-5 Suka Mulia .....	55
4.7 Data Rombongan Belajar SMP Kartika 1-5 Suka Mulia.....	56
4.8 Data Prasarana SMP Kartika 1-5 Suka Mulia .....	56
5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	57
5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
5.3 Tanggapan Guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Keberhasilan Program.....	59
5.4 Analisis Distribusi Tanggapan Guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Untuk Indikator Keberhasilan Program.....	60
5.6 Tanggapan Siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Keberhasilan Program.....	61
5.7 Analisis Distribusi Tanggapan Siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Untuk Indikator Keberhasilan Program.....	62
5.8 Keberhasilan Keberhasilan Program <i>Full Day School</i> yang Dirasakan SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Pekanbaru .....	66
5.9 Tanggapan Guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Keberhasilan Sasaran.....	68
5.10 Analisis Distribusi Tanggapan Guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Untuk Indikator Keberhasilan Sasaran .....	69
5.11 Tanggapan Siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Keberhasilan Sasaran.....	71
5.12 Analisis Distribusi Tanggapan Siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Untuk Indikator Keberhasilan Sasaran .....	71



5.13	Keberhasilan Sasaran Progam Full Day School yang Dirasakan SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Pekanbaru .....	74
5.14	Tanggapan Guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Kepuasan Terhadap Program .....	75
5.15	Analisis Distribusi Tanggapan Guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Untuk Indikator Kepuasan Terhadap Program .....	76
5.16	Tanggapan Siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Kepuasan Terhadap Program .....	77
5.17	Analisis Distribusi Tanggapan Siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Untuk Indikator Kepuasan Terhadap Program .....	78
5.18	Kepuasan Terhadap Program Full day school di Sekolah SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Pekanbaru .....	82
5.19	Tanggapan Guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Tingkat <i>Input</i> dan <i>Output</i> .....	83
5.20	Analisis Distribusi Tanggapan Guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Untuk Indikator Tingkat <i>Input</i> dan <i>Output</i> .....	84
5.21	Tanggapan Siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Tingkat <i>Input</i> dan <i>Output</i> .....	86
5.22	Analisis Distribusi Tanggapan Siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Untuk Indikator Tingkat <i>Input</i> dan <i>Output</i> .....	87
5.23	Data <i>Input</i> Program Full Day School.....	89
5.24	Data <i>Output</i> Program Full Day School .....	90
5.25	Tanggapan Guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Pencapaian Tujuan Menyeluruh.....	90
5.26	Analisis Distribusi Tanggapan Guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Untuk Indikator Pencapaian Tujuan Menyeluruh.....	91
5.27	Tanggapan Siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Pencapaian Tujuan Menyeluruh .....	93
5.28	Analisis Distribusi Tanggapan Siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Untuk Indikator Pencapaian Tujuan Menyeluruh.....	94
5.29	Pencapaian Tujuan Menyeluruh Terhadap Program <i>Full Day</i> .....	96
5.30	Rekapitulasi Tanggapan Guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Tentang Efektifitas Pelaksanaan <i>Full Day School</i> Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5 Suka Mulia Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) .....	98
5.31	Rekapitulasi Analisis Distribusi Tanggapan Guru SMP Kartika 1-5 Tentang Pelaksanaan <i>Full Day School</i> Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru).....	100
5.32	Rekapitulasi Tanggapan Siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Tentang Efektifitas Pelaksanaan <i>Full Day School</i> Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5 Suka Mulia Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) .....	104
5.33	Rekapitulasi Analisis Distribusi Tanggapan Siswa SMP Kartika 1-5 Tentang Pelaksanaan <i>Full Day School</i> Di Dinas Pendidikan	



Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia,  
Kecamatan Sail Kota Pekanbaru).....

106



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran <i>Full Day School</i> di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.....	36



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Wawancara Penelitian Kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.....	125
2	Wawancara Penelitian Kabid Pembinaan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.....	131
3	Wawancara Penelitian Kepada Kepala Sekolah Smp Kartika 1-5	137
4	Kuesioner Penelitian Kepada Guru Smp Katika 1-5.....	143
5	Kuesioner Penelitian Kepada Siswa Smp Kartika 1-5 .....	149
6	Telly Sebaran Kuesioner Tentang Efektifitas Pelaksanaan <i>Full Day School</i> Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus Smp Kartika 1-5 Suka Mulia Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) ...	154
7	Hasil Wawancara .....	157
8	Dokumentasi Penelitian .....	169

## SURAT PERNYATAAN

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta ujian konferehensif Skripsi yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Fajar Ramadhan  
NPM : 137110416  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Judul Skripsi : Efektifitas Pelaksanaan *Full Day School* di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5 Suka Mulia Kecamatan Sail Kota Pekanbaru).

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian konferehensif ini beserta seluruh dokumen pernyataan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan :

1. Bahwa, naskah Skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah.
2. Bahwa, keseluruhan pernyataan administratif, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas.
3. Bahwa, apabila kemudian hari ditemukan dan terbukti secara syah bahwa saya ternyata melanggar dan atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan 2 tersebut di atas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan ujian konferehensif yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara RI.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Juni 2020

Pelaku pernyataan



**M. Fajar Ramadhan**



**Efektifitas Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota  
Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5 Suka Mulia  
Kecamatan Sail Kota Pekanbaru)**

**M. Fajar Ramadhan  
Npm. 137110416**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru). Indikator penilaian yang digunakan meliputi Keberhasilan program, Keberhasilan sasaran, Kepuasan terhadap program, Tingkat *input* dan *output*, dan Pencapaian tujuan menyeluruh. Tipe penelitian yang berlokasi di Dinas Pendidikan dan sekolah SMP Kartika 1-5 ini adalah penelitian kuantitatif. Data angka berasal dari hasil kuesioner dan wawancara. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling. Data penelitian ini bersumber dari data primer yang diperoleh melalui hasil sebaran kuesioner dan wawancara penelitian. Kemudian data sekunder berupa buku-buku literature dan internet sesuai data yang diperlukan. Pada analisis data disajikan dalam bentuk uraian tulisan, yang mana akan dianalisis menggunakan metode deskriptif atau penjabaran. Berdasarkan hasil penelitian diketahui jumlah skor didominasi oleh jawaban responden efektif sebanyak 19 skor dengan persentase sebesar 56.37%. Beberapa kesimpulan Program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia dinilai cukup memberi alternatif bagi orang tua khususnya bagi mereka yang sibuk dengan pekerjaan. Program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia cukup baik bagi siswa karena adanya kegiatan yang menarik. Terjadi peningkatan dari sisi jumlah siswa yang mendaftar dan prestasi siswa-siswa yang sekolah mereka menerapkan program full day school.

Kata Kunci: Efektifitas dan *Full Day School*

***The Effectiveness of Full Day School Implementation in Pekanbaru City  
Education Office (Case Study SMP Kartika 1-5 Suka Mulia  
Sail District, Pekanbaru City)***

***M. Fajar Ramadhan  
Npm. 137110416***

***Abstract***

*This study aims to determine and analyze the Implementation of Full Day School in Pekanbaru City Education Office (Case Study of SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail, Pekanbaru City). The assessment indicators used include program success, target success, program satisfaction, input and output levels, and overall goal achievement. This type of research which is located in the Education Office and SMP Kartika 1-5 is a quantitative research. The numerical data comes from the results of questionnaires and interviews. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The research data comes from primary data obtained through the results of questionnaires and research interviews. Then secondary data in the form of literature books and the internet according to the required data. Data analysis is presented in the form of a written description, which will be analyzed using descriptive or elaboration methods. Based on the results of the study, it is known that the total score is dominated by 19 scores of effective respondents' answers with a percentage of 56.37%. Some conclusions The full day school program at SMP Kartika 1-5 Suka Mulia is considered sufficient to provide an alternative for parents, especially those who are busy with work. The full day school program at SMP Kartika 1-5 Suka Mulia is good enough for students because of its interesting activities. There was an increase in the number of students who registered and the achievements of students whose schools implemented the full day school program.*

***Keywords: Effectiveness and Full Day School***

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kerjasama ialah salah satu bentuk interaksi sosial yang memiliki sifat asosiatif (proses sosial yang menciptakan kesatuan) atau terjadi karena ada pandangan yang sama dalam suatu kelompok masyarakat baik antar perorangan ataupun kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Kerjasama tidak lepas dari konsep administrasi. Siagian (2003:2) administrasi didefinisikan sebagai kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Suatu organisasi akan berjalan dengan baik dan lancar dalam mencapai tujuan jika didukung dengan berbagai potensi, dan juga pengelolaan sumberdaya-sumberdaya organisasi secara benar.

Sebuah organisasi merupakan sebuah wadah bagi orang-orang didalamnya untuk mencapai tujuan dengan segala sesuatu sumberdayanya yang bersifat terbatas, untuk itu sangat diperlukan kegiatan manajerial untuk mengatur sumberdaya-sumberdaya yang terbatas tersebut dan bagaimana tujuan-tujuan organisasi tersebut bisa tercapai.

Untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upaya-upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus



mereka lakukan, menetapkan cara melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektivitas dari usaha-usaha mereka.

Sebagai sebuah bangsa yang sedang dalam perjalanan menuju sebuah kemajuan, Indonesia juga memiliki kemauan untuk menelik semua bidang lebih dalam dengan tolak ukur kemampuannya masing-masing. Terlebih lagi pendidikan, yang merupakan penggerak utama dalam pemberdayaan Sumber Daya Manusia. Bukan hal yang mudah untuk bangsa Indonesia memberdayakan apa yang dipunyai sebagai warisan leluhur terdahulu. Namun, tak ada yang tak mungkin jika mau melakukan segala sesuatunya dengan sepenuh hati.

Pekanbaru merupakan Ibukota provinsi Riau, sebagai pusat pemerintahan, pendidikan, penindustrian, dan perdagangan. Dengan peranannya yang cukup besar Kota Pekanbaru berusaha menjadi dirinya sebagai kota yang siap menerima segala konsekuensi pertumbuhan yang tercipta. Oleh karenanya, kota Pekanbaru melaksanakan pembangunan yang menyeluruh, terencana, dan sistematis dalam upaya meminimalisir dampak dari pembangunan yang terjadi. Kota Pekanbaru merupakan kota yang sedang berkembang, urbanisasi menyebabkan terjadinya tingkat persaingan pemenuhan kebutuhan hidup Arus migrasi desa-kota yang cukup besar.

Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru sebagai bagian dari sistem pemerintahan Kota Pekanbaru pelaksana kebijakan dan teknis kependidikan mengembangkan Visi tersebut menjadi Misi Pendidikan, yaitu : “Menjadikan Kota Pekanbaru Sebagai Pusat Pendidikan Yang Berkualitas, Berbudaya Dan Religius Untuk Mencapai Masyarakat Madani”.



Bidang pembinaan pendidikan sekolah menengah pertama (SMP), membawahi Seksi kurikulum dan penilaian SMP, Seksi ketenagaan SMP, Seksi kesiswaan SMP. Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu bidang yang menangani tentang Program *Full Day*. Tugas dan fungsi Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) :

1. Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan pembinaan pendidikan Sekolah Menengah Pertama
2. Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1) menyelenggarakan fungsi:
  - a. Penyusunan, perumusan dan pelaksanaan program kerja bidang Pembinaan Pendidikan SMP berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
  - b. Pelaksanaan Koordinasi, pembinaan dan perumusan rencana dan program kerja serta laporan tahunan bidang Pembinaan SMP
  - c. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan perumusan serta pemberian petunjuk teknis pelaksanaan tugas kurikulum dan penilaian SMP.
  - d. Pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian SMP.
  - e. Penyusunan bahan pembinaan kurikulum dan penilaian SMP.
  - f. Penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal dan penilaian SMP.
  - g. Penganalisaan dan penyusunan sebaran pendidik dan tenaga kependidikan.
  - h. Perencanaan dan penyusunan angka kredit dan kepangkatan pendidik dan tenaga kependidikan
  - i. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan perumusan penyusunan pedoman dan evaluasi pelaksanaan penerimaan peserta didik baru serta pengembangan kurikulum SMP.
  - j. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan penyusunan pedoman pendirian, penutupan, akreditasi pengelolaan dan penilaian lembaga SMP.
  - k. Pelaksanaan koordinasi dan fasilitas peningkatan profesionalisme guru dan kepala SMP.
  - l. Pelaksanaan koordinasi dan perumusan kalender pendidikan, jumlah jam belajar efektif, ujian sekolah dan ujian Nasional SMP.
  - m. Pelaksanaan koordinasi dan perumusan petunjuk pembinaan pelaksanaan kegiatan peserta didik SMP untuk pengembangan diri ,
  - n. Pelaksanaan koordinasi kegiatan tim pengembang kurikulum SMP.

- o. Pelaksanaan koordinasi dan pembinaan kegiatan dengan instansi terkait sesuai bidang tugasnya.
- p. Pelaksanaan koordinasi dan pembinaan penyusunan laporan hasil belajar peserta didik SMP.
- q. Pelaksanaan koordinasi dan pembinaan peningkatan kelembagaan SMP.
- r. Pelaksanaan tugas-tugas lain diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

*Full day school* adalah sekolah sepanjang hari atau sehari penuh. Biasanya dimulai dari pukul 07.00-16.00. Sekolah model ini masih tergolong lanka di Indonesia. Mayoritas lembaga pendidikan masih mengikuti sistem konvensional dalam alokasi waktu belajar, yaitu sekitar setengah hari mulai jam 07.00-12.00 atau 13.00 siang hari.

*Full day school* hadir sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara optimal. Sebuah terobosan penting, *full day school* diharapkan anak-anak Indonesia ditempa dengan pendidikan yang berkualitas, kreatif, dan dinamis dalam rangka menggapai tujuan pendidikan bangsa Indonesia yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

Didalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah pada Pasal 5 ayat (1) berbunyi Hari Sekolah digunakan bagi Peserta Didik untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Didalam pasal 2 juga dijelaskan rentang waktu belajar peserta didik selama 8 jam sehari.

Kota Pekanbaru mempunyai beberapa sekolah yang menerapkan *Full Day School* seperti SMPN 5 Pekanbaru, SMPN 10 Pekanbaru, SMPN 13 Pekanbaru, SMPN 14 Pekanbaru, SMPN 16 Pekanbaru, SMPN 17 Pekanbaru, SMPN 20 Pekanbaru, SMPN 32 Pekanbaru dan SMP Kartika 1-5 Pekanbaru. Dalam

penelitian ini membahas pelaksanaan *Full Day* di SMP Kartika 1-5 yang berada kelurahan Suka Mulia Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. Alasan sekolah tersebut memilih program *Full Day* karena mengefesienkan waktu anak-anak agar masih mempunyai waktu bersama keluarga di akhir pekan. Selain itu, program tersebut merupakan program pemerintah yang diikuti oleh sekolah tersebut. Pelaksanaan *Full Day School* pada SMP Kartika 1-5 dilaksanakan pada hari Senin sampai Jumat, masuk sekolah dari jam 07.00 sampai jam 15.00. Sebelum memasuki jam pelajaran sekolah melaksanakan baca al-qur'an/literasi dan IMTAQ dan dilanjutkan dengan pelajaran umum. Di akhir jam pelajaran yaitu jam 14.20-15.00 sekolah melakukan PPK/pembiasaan dan pengembangan diri.

Pelaksanaan *Full Day School* pada SMP Kartika 1-5 dari tahun 2017 sampai sekarang. Adapun kurikulum yang ditetapkan yaitu K 13. Acuan dalam pelaksanaan program *Full Day School* yaitu peraturan pemerintah. Pelaksanaan *Full Day School* pada SMP Kartika 1-5 dari hari Senin –Jum'at. Berikut adalah pelaksanaan *Full Day School* pada SMP Kartika 1-5:

1. Senin jam 07.00-07.40 upacara bendera, 07.40-08.20 pelajaran, 09.40-10.00 sholat dhuha/beribadah, 10.00-10.20 istirahat, 10.20-13.00 pelajaran, 13.00-13.40 isoma, 13.40-15.00 pelajaran.
2. Selasa, Rabu jam 07.00-07.30 baca AlQur'an/al-kitab/literasi, 07.30-09.30 pelajaran, 09.30-10.00 sholat dhuha/beribadah, 10.00-10.20 istirahat, 10.20-13.00 pelajaran, 13.40-15.00 pelajaran.
3. Kamis jam 07.00-07.30 baca AlQur'an/al-kitab/literasi, 07.30-09.30 pelajaran, 09.30-10.00 sholat dhuha/beribadah, 10.00-10.20 istirahat, 10.20-



13.00 pelajaran, 13.00-13.40 isoma, 13.40-14.20 pelajaran, 14.20-15.00 pramuka.

4. Jum'at jam 07.00-07.40 imtaq, 07.40-09.40 pelajaran, 09.40-10.00 istirahat, 10.00-12.00 pelajaran, 12.00-13.30 isoma, 13.30-14.00 wali kelas, 14.00-15.00 pengembangan diri seperti paskribaka dan drum band.

Hari Senin – Kamis dari jam 15.00-16.00 pengembangan diri yaitu TIK dengan jadwal yang ditentukan oleh sekolah atau bergantian antara kelas 1-3. Hari Sabtu sekolah melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler dari kelas 1-3 yaitu BK, PMR/UKS, Matematika, Papan Catur, English Club, Sains Club, Sastra Bahasa dan Seni, Majalah Dinding, Volly Ball, Tari dan Sepak Bola.

Jumlah guru yang ada di SMP Kartika 1-5 sebanyak 24 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1. Data Guru SMP Katika 1-5 Tahun 2020**

No	Nama	Jabatan
1	Nurmaida, M.Pd	Kepala sekolah dan Guru mata pelajaran
2	Esanunziar, S.Pd	Wakapsek. Kesiswaan dan Guru mata pelajaran
3	Dra. Mara'tus Jamilah	Guru mata pelajaran
4	Sumilah, BA	Guru mata pelajaran
5	Eva Warni, S.Si	Guru mata pelajaran
6	Sartini, S.Pd	Guru mata pelajaran
7	Guswandi, S.Pd	Ur. Kesiswaan Guru mata pelajaran
8	Hermadona, S.Psi	Guru mata pelajaran
9	Mainiati, S.Pd	Kepala Labor Guru mata pelajaran
10	Ariyus, S.Ag	Guru mata pelajaran
11	Susi Ylismartiah, S.Si	Guru mata pelajaran
12	Anida Sitompul, S.Pk	Guru mata pelajaran
13	Sri Lestari, S.Pd	Guru mata pelajaran
14	Ermayanti, ST	Wakepsek. Kurikulum Guru mata pelajaran
15	Novi Sugiarti, S.Pd	Guru mata pelajaran
16	Zulhaini, S.Pd	Guru mata pelajaran
17	Nila Febrianti, S.Pd	Guru mata pelajaran
18	Riko Rivaldi, S.Pd	Guru mata pelajaran



No	Nama	Jabatan
19	Indah Yuliani, S.Pd	Guru mata pelajaran
20	Noperli Wela, S.Pd	Guru mata pelajaran
21	Yuliani Sintia, S.Pd	Guru mata pelajaran
22	Desnauly Dwi Wahyunu, S.Pd	Guru mata pelajaran
23	I Ketut Sukarsa S.Ag	Guru mata pelajaran
24	Aprialdi, S.Si	Guru mata pelajaran

Sumber: SMP Katika 1-5 2020

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah seluruh pegawai sebanyak 27 orang yang terdiri dari 24 guru, 1 orang Tata usaha dan 1 orang penjaga sekolah.

Adapun jumlah siswa SMP Kartika 1-5 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.2. Jumlah Siswa SMP Katika 1-5 Tahun 2020**

No	Kelas	Jumlah Siswa	
1	Kelas VII	VII 1	32 Siswa
		VII 2	28 Siswa
		VII 3	29 Siswa
2	Kelas VIII	VIII 1	28 Siswa
		VIII 2	29 Siswa
		VIII 3	29 Siswa
		VIII 4	28 Siswa
3	Kelas IX	IX 1	31 Siswa
		IX 2	31 Siswa
		IX 3	31 Siswa
		IX 4	30 Siswa
4	Jumlah Keseluruhan	326 Siswa	

Sumber: SMP Katika 1-5 2020

Tabel 1.2 menjelaskan bahwa jumlah seluruh siswa di SMP Kartika 1-5 Pekanbaru sebanyak 326 siswa terdiri dari kelas VII ada 3 lokal, kelas VIII ada 4 lokal dan kelas IX ada 4 lokal. SMP Kartika 1-5 mempunyai beberapa program yang mendukung pembentukan karakter siswa, infak rutin setiap hari jum'at, pembiasaan sholat dhuha setiap hari, sholat dhuhur dan ashar secara berjama'ah,

Murajaah menjelang sholat. Namun dalam penerapannya, saat waktunya sholat, terdapat beberapa siswa yang tidak segera bergegas menuju masjid persiapan untuk sholat, sehingga guru harus kembali menegur dengan menghampiri siswa. Selain itu, saat pagi hari masih terdapat siswa yang tidak mengikuti sholat dhuha berjamaah dikarenakan siswa terlambat datang ke sekolah, padahal program tersebut wajib dijalankan oleh seluruh siswa.

Penelitian yang diamati oleh peneliti adalah Terfocus pada SMP Katika 1-5 karena mempunyai prestasi akademik dan non akademik yang baik. Adapun fenomena yang penulis temukan dilapangan mengenai Efektivitas Pelaksanaan Program *Full Day School* di Kota Pekanbaru, sebagai berikut :

1. Masih banyak komponen dari Program *Full Day School* yang belum terlaksana dengan baik pada SMP Katika 1-5
2. Belum berhasil mencapai sasaran karena ketiadaan target khusus dalam pelaksanaan program *Full Day School*.
3. Selama ini program *Full Day School* hanya berbeda dalam proses pembelajarannya dan tidak memiliki target yang khusus. Hal ini menyebabkan kualitas lulusan dari program *Full Day School* tidak jauh berbeda dengan program reguler.

Diterapkannya sistem *full day school* dapat menjadi alternatif dalam upaya membentuk pendidikan karakter siswa yang menghendaki anak dapat belajar dengan baik di sekolah dengan waktu yang lebih lama. Dengan begitu peserta didik dapat memanfaatkan waktunya dengan baik dilingkungan sekolah. Selain itu, *full day school* juga membantu orang tua dalam mengontrol aktifitas anak dari

pergaulan bebas yang bisa menjerumuskan hal-hal yang buruk terutama bagi orang tua yang bekerja merantau atau bekerja seharian penuh sehingga tidak mempunyai waktu untuk mengontrol pergaulan anaknya. Dengan diterapkannya sistem *full day school* dapat membentuk karakter siswa. **“Efektifitas Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian permasalahan yang penulis paparkan pada pokok bahasan diatas maka penulis tertarik untuk membuat sebuah rumusan masalah yaitu: Bagaimana Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru)?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dan menganalisis Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru).

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai efektifitas pelaksanaan *Full Day School* di Dinas Pendidikan serta sebagai bahan pertimbangan

dan menjadi tambahan kelengkapan referensi dalam bidang pendidikan bagi peneliti yang relevan di masa yang akan datang.

**b. Kegunaan Praktis**

Bagi pihak yang terkait dengan penelitian ini, dapat mengembangkan efektifitas pelaksanaan *Full Day School* di Dinas Pendidikan, sehingga dapat memberikan informasi secara cepat, akurat dan relevan dan tepat waktu agar dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan.

**c. Kegunaan Akademis**

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa tentang pelaksanaan *Full Day School*, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori yang sudah ada, serta penelitian lebih lanjut terkait dengan pelaksanaan *Full Day School*.



## BAB II

### STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIRAN

#### A. Studi Kepustakaan

##### 1. Konsep Administrasi

Administrasi dapat diartikan sebagai keseluruhan kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Siagian,2003;2).

Sedangkan administrasi dipandang dalam arti sempit dapat dicermati dari definisi berikut:

Administrasi adalah rangkaian pekerjaan ketatausahaan atau kesekretariatan yang terkait dengan surat-menyurat (korespoden) dan pengelolaan keterangan tertulis lainnya. Jadi administrasi adalah serangkaian kegiatan ketatausahaan atau kesekretariatan berupa surat-menyurat dan pengelolaan data atau keterangan tertulis lainnya yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang didasarkan oleh rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Zulkifli 2005: 16).

Berdasarkan pendapat yang telah di kemukakan diatas, maka administrasi dapat diartikan dalam dua cakupan yaitu, yang pertama administrasi dalam arti sempit, dan yang kedua administrasi dalam arti luas, dimana cakupan tersebut merupakan suatu rangkaian pekerjaan ketatausahaan ataupun pengelolaan keterangan tertulis lainnya saja, namun administrasi juga berarti luas yaitu yang diartikan sebagai suatu proses segala aktivitas serta kerja sama dalam hal mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian maka dapatlah dipahami juga bahwa administrasi merupakan suatu proses dalam hal pelayanan ataupun pengaturan.

Menurut Leonard D. White (1958) (dalam Syafri 2012:9) administrasi ialah proses yang selalu terdapat pada setiap usaha kelompok, publik atau privat, sipil atau militer, skala besar atau kecil. Pendapat ini juga menunjuk dua hal, yakni sebagai berikut.

The Liang Gie (dalam Inu Kencana, 2003:4) mendefinisikan administrasi adalah segenap rangkaian penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerjasama mencapai tujuan tertentu. Dari pendapat-pendapat yang telah dikemukakan tersebut, maka dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwasanya dalam suatu administrasi ada terdapat suatu proses kerjasama rasional serta memiliki unsur-unsur antara lain adalah : manusia, tujuan, tugas serta sarana dan prasarana.

Selanjutnya Brooks Adam ( dalam Syafri 2012:8) administrasi adalah kemampuan mengoordinasikan berbagai kekuatan sosial yang sering kali bertentangan satu dengan yang lain didaalam satu organisme sedemikian padunya sehingga kekuatan – kekuatan tersebut dapat bergerak sebagai satu kesatuan.

Sedangan menurut Hadari Nawawi administrasi adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerja sama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya. (dalam Syafiie 2013 : 5 ).

Berdasarkan prinsip-prinsip umum administrasi yang dikemukakan , dalam suatu upaya pencapaian hasil yang optimal, maka diharapkan setiap top administrator menghayati dan menjabarkan setiap butir-butir, prinsip-prinsip tersebut, Zulkifli (2005:13) mengatakan bahwa fitra manusia sebagai makhluk

sosial yang memiliki kemampuan terbatas, maka untuk mengendalikan dan memenuhi aneka ragam kebutuhannya itu, suka atau tidak suka kembali ia membutuhkan uluran tangan dari lingkungan sekitarnya termasuk juga manusia lainnya.

## 2. Konsep Organisasi

Dalam suatu organisasi terdapat sekelompok orang yang melakukan aktivitas dalam sebuah organisasi dengan menggunakan seni tertentu untuk tercapinya tujuan yang telah di sepakati melalui orang lain. Administrasi dapat berjalan dengan adanya batuan dari orang yang mau terlibat di dalamnya yang disebut sebagai manajemen.

Irine (2008:3) mengatakan bahwa organisasi adalah suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerjasama yang dilakukan secara teratur dan berulang- ulang

oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan. Griffin: Organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama dalam sturuktur dan koordinasi tertentu dalam mencapai serangkaian tujuan tertentu. (dalam Ernie dan kurniawan 2005:4)

Richard Scott (dalam Thoha, 2008:168) organisasi itu diciptakan sebagai suatu kolektivitas yang sengaja dibentuk untuk mencapai suatu tujuan khusus tertentu yang sedikit banyak didasarkan pada asas kelangsungan.

Zulkifli (2005:73) yang mengemukakan bahwa konsep organisasi sebagai wadah pelaksanaan kerjasama, dan juga mencakup rangkaian aktifitas pembagian tugas, penunjukan staf, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dalam rangka upaya pencapaian tujuan organisasi.

E. Wight Bakke (dalam Kusdi 2009:5) Organisasi adalah suatu sistem berkelanjutan dari aktivitas-aktivitas manusia yang terdiversifikasi dan terkoordinasi, yang mempergunakan, mentransformasi, dan menyatupadukan seperangkat khusus manusia, material, modal, gagasan, dan sumberdaya alam menjadi satu kesatuan pemecahan masalah yang unik dalam rangka memuaskan kebutuhan-kebutuhan manusia dalam interaksinya dengan sistem-sistem lainnya dari aktivitas manusia dan sumberdaya dalam lingkungannya.

Sebagai alat administrasi dan manajemen, organisasi dapat ditinjau dari dua sudut pandang. Pertama organisasi dapat dipandang sebagai wadah, dan kedua organisasi dapat dipandang sebagai proses seperti dikemukakan Siagian (2003: 96) Sebagai wadah, organisasi adalah tempat dimana kegiatan-kegiatan administrasi dan manajemen dijalankan, sedangkan organisasi sebagai proses adalah proses menyoroti interaksi antara orang-orang didalam organisasi itu.

Zulkifli (2005:131) yang mengatakan bahwa sebuah organisasi sebagai sistem apapun bentuk dan juga jenisnya adalah bersifat dinamis dan juga terbuka. Terbuka karena tidak mungkin menghindari dari berbagai bentuk pengaruh perubahan yang datang dari aspek lingkungan, terutama lingkungan eksternal.

Dengan demikian untuk bisa tetap mempertahankan kelangsungan hidup sebuah organisasi ditengah-tengah perubahan lingkungan agar tetap bisa eksis maka sebuah organisasi membutuhkan suatu strategi pengelolaan sumber daya ilmu yaitu manajemen. Jelaslah bahwa suatu organisasi tidak bisa bergerak sendiri, ia harus ada interaksi didalam dan ke luar dalam pelaksanaan fungsi dan tugas sehari-hari dengan saling mendukung antara satu sama lainnya, baik antara orang-



orang yang ada dalam organisasi maupun dengan organisasi lain atau instansi lain yang berada diluarnya.

Didalam suatu organisasi sudah dapat dipastikan terdapatnya misi dan tujuan. Menurut Handoko (2003;108) misi atau maksud organisasi adalah suatu pernyataan umum dan abadi tentang maksud organisasi. Misi suatu organisasi adalah maksud khas (unik) dan mendasar yang membedakan organisasi dari organisasi-organisasi lainnya dan mengidentifikasi ruang lingkup operasi dalam hal produk dan pasar.

Etzitioni (dalam Handoko (2003;109) tujuan organisasi “suatu pernyataan tentang keadaan yang diinginkan di mana organisasi bermaksud untuk merealisasikan” dan sebagai “pernyataan tentang keadaan diwaktu yang akan datang di mana organisasi sebagai kolektifitas mencoba untuk menimbulkannya.

### **3. Konsep Manajemen**

Apabila sebuah organisasi supaya tetap berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan maka sudah tentu harus memerlukan suatu ilmu atau strategi untuk mempertahankan dan menjalankan organisasi, adapun ilmu atau strategi tersebut terdapat dalam konsep manajemen, yang mana manajemen merupakan suatu usaha atau upaya dalam pencapaian sebuah tujuan dengan cara mendaya gunakan dan juga mengoptimalkan bantuan atau kemampuan orang lain untuk melakukan aktivitas pencapaian tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya oleh sebuah organisasi.

Istilah manajemen diartikan sebagai suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan berbagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan manajerial melalui kegiatan-kegiatan orang lain (Siagian,2003;5)

Menurut Oei Liang Lie (dalam Sabardi, 2001:4) manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengawasan sumber daya organisasi dan alam, terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen tidak dapat melaksanakan sendiri kegiatan-kegiatan yang bersifat operasional seperti yang telah dikemukakan Siagian (2003: 5) Manajemen pada hakekatnya berfungsi untuk melakukan semua kegiatan-kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan dalam batas-batas kebijaksanaan umum yang telah ditentukan pada tingkat administrasi.

Menurut Terry Manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan- tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran- sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber- sumber lainnya. (dalam Amirullah 2004: 7)

Selanjutnya manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya (Terry, 2000:9)

Robert kreitner ( dalam Arsyad 2002:1) manajemen merupakan suatu proses dimana suatu kelompok secara kerjasama mengarahkan tindakan atau kerjanya untuk mencapai tujuan bersama. Proses tersebut mencakup tehnik-tehnik yang digunakan oleh para manajer untuk mengkoordinasikan kegiatan atau aktivitas orang- orang lain menuju tercapainya tujuan bersama, para manajer sendiri jarang melakukan aktivitas- aktivitas tersebut.

Menurut Stoner (dalam Zulkifli, 2005:28) manajemen merupakan proses merencanakan, mengorganisasikan, dan menggunakan semua sumber daya manusia untuk mencapai sasaran organisasi yang sudah di tetapkan. Batasan Manajemen hingga saat ini belum ada keseragaman, namun selalu dan digunakan adalah : Ketatalaksanaan, manajemen, management dan pengurusan .Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda, maka kita pakai istilah aslinya yaitu Manajemen mengandung tiga pengertian :

- a. Manajemen sebagai suatu proses
- b. Manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen
- c. Manajemen sebagai suatu seni dan sebagai suatu ilmu.

Luther gulick mendefenisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (*science*) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerja sama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan (dalam Handoko 2003:11).

Arti manajemen sebagai ilmu dan seni didasarkan pada pandangan yang menyatakan bahwa seorang ilmuwan sekaligus seniman, karena disamping mengandalkan diri pada ilmu, ia juga harus mempunyai firasat, keyakinan, kreativitas, dan menguasai cara-cara penerapannya.

Menurut Stoner dan Freeman (dalam Wibowo, 2007:2) manajemen adalah suatu proses untuk membuat aktivitas terselesaikan secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain. Ernie dan kurniawan (2004:8) mendefenisikan fungsi- fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing- masing dan mengikuti satu tahapan – tahapan tertentu dalam pelaksanaannya.

Kemudian menurut Hasibuan (1995:5) yang mengatakan bahwa manajemen adalah seni sebagai ilmu dan seni dalam mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Setiap fungsi manajemen sangat diperlukan untuk mengatur manajemen pada setiap organisasi hingga tercapainya tujuan akhir dari sebuah organisasi. Dari fungsi manajemen tersebut, fungsi penilaian merupakan fungsi akhir manajemen untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu pekerjaan.

#### **4. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen hanyalah merupakan sebuah alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Suatu manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan daripada penguasaan, karyawan dan juga masyarakat, menurut Hasibuan (1995:7) yang mengatakan bahwa dengan adanya manajemen daya guna dan hasil guna



unsur-unsur manajemen akan dapat ditingkatkan. Unsur-unsur manajemen itu

antara lain adalah :

- a. *Man*  
Man dalam organisasi publik diartikan sebagai sesuatu yang sangat menentukan karena manusia yang membuat tujuan melakukan proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, tanpa manusia tidak akan ada proses kerja.
- b. *Money*  
Uang penting sebagai alat ukur dan alat ukur mengenai suatu usaha (besar kecilnya perusahaan diukur dari jumlah perputaran uang).
- c. *Materials* (bahan-bahan/perlengkapan)  
Manajemen ada karena adanya kegiatan manusia secara bersama-sama untuk mengurus material.
- d. *Machines* (alat-alat)  
Mesin sebagai alat bantu kerja, memudahkan melaksanakan pekerjaan, memberikan keuntungan terhadap tenaga kerja, penggunaannya sangat tergantung kepada manusia serta mempermudah tujuan hidup manusia.
- e. *Method* (cara-cara kerja)  
Tercapai atau tidaknya tujuan tergantung pada cara pelaksanaannya dengan cara kerja yang baik akan memperlancar dan mempermudah jalannya pekerjaan.
- f. *Market*  
*Market* dalam organisasi publik diartikan sebagai masyarakat atau warga negara anggota organisasi.

Dalam perkembangannya unsur *man* (manusia) telah berkembang menjadi suatu bidang ilmu manajemen yang disebut sebagai sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia ini merupakan suatu ilmu yang mempelajari khusus pada satu unsur manajemen tersebut yaitu *man* (manusia). Tanpa sumber daya manusia, maka sumber daya lainnya kurang bermanfaat dalam mencapai tujuan organisasi, maka untuk itu sangat diperlukan manajemen sumber daya manusia sebagai pengatur bagaimana untuk menjalankan sebuah organisasi yang dibentuk dengan memanfaatkan sumber daya organisasi yang ada.

Menurut Hasibuan (1995:11) yang mengatakan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah sebuah ilmu dan juga seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan juga masyarakat. Sedangkan Nawawi (2008:41) yang menyebutkan bahwa ada tiga pengetahuan sumber daya manusia adalah sebagai berikut :

- a. Sumber daya manusia (SDM) adalah manusia yang bekerja dilingkungan suatu organisasi (disebut juga personil, tenaga kerja, pekerja atau karyawan)
- b. Sumber daya manusia adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya.
- c. Sumber daya manusia (SDM) adalah potensi yang merupakan aset dan fungsi sebagai modal (non material dan non finansial) di dalam organisasi yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata (*real*) secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi sebuah organisasi

Dengan adanya Manajemen Sumber Daya Manusia, maka sumber daya manusia dapat lebih diarahkan kepada kegiatan-kegiatan pencapaian tujuan organisasi dengan menggerakkan atau memanfaatkan atau mendayagunakan sumber daya yang lainnya untuk dapat bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Menurut Martoyo (2000:19) yang merincikan tujuan dari manajemen Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan organisasional, adalah untuk tercapainya efektivitas maksimal dari sebuah organisasi.

- b. Tujuan Fungsional adalah : bahwa secara fungsional tujuannya harus sesuai dengan tujuan organisasi yang lebih besar.
- c. Tujuan Sosial yaitu: setiap organisasi apapun tujuannya harus mengikat akibatnya bagi kepentingan masyarakat umum.
- d. Tujuan Personal, yaitu: kepentingan personal atau individual dalam organisasi juga harus diperhatikan oleh setiap manajer.

Selanjutnya Martoyo (2000:25) yang mengatakan bahwa aktivitas Manajemen Sumber Daya Manusia adalah segala tindakan ataupun langkah-langkah yang dilakukan untuk menyediakan dan mempertahankan suatu jumlah dan kualitas Sumber Daya Manusia yang tepat bagi organisasi agar tujuan manajemen tercapai dengan baik dan tepat.

## **5. Konsep Efektivitas**

### **a. Pengertian Efektivitas**

Berdasarkan ensiklopedi umum administrasi (1979), efektivitas berasal dari kata kerja efektif, berarti erjaddinya suatu akibat atau efek yang di kehendaki dalam perbuatan, suatu kerjaan yang efektif belum tentu efisien, karena mungkin hasil dicapai dengan penghamburan material, tenaga, waktu dan lain sebagainya.

Menurut Kurniawan (2005) efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya. Mahmudi (2005) mendefinisikan pengertian dari pada efektivitas, sebagai berikut: Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar

kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan.

Efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil) suatu organisasi, program, atau kegiatan yang dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan atau dikatakan *spending wisely*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.1 mengenai hubungan arti efektivitas di bawah ini:

Sehubungan dengan hal tersebut, maka efektivitas adalah menggambarkan seluruh siklus *input*, proses, dan *output* yang mengacu pada hasil guna daripada suatu organisasi, program atau kegiatan yang menyatakan sejauhmana tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah tercapai, serta ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya dan mencapai target-targetnya. Hal ini berarti, bahwa pengertian efektivitas yang dipentingkan adalah semata-mata hasil tujuan yang dikehendaki.

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah di tentukan dalam setiap organisasi, efektivitas disebut juga efektif, apabila tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditemukan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Soerwono yang mengatakan bahwa efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah di tentukan sebelumnya.

Menurut Bernard (Nazarudin, 2007:25) menjelaskan bahwa efektif dan efisien adalah sebagai berikut :

*“when a specific desired and is attained we shall say that the action is effective. Whern unsought concequences of the action are more important then the attainment of the disered and dissatisfactory, effective action, we shall say, it is inefecient. When the unsough consequences are unimportant or trival, the action is efficient, accordingly, we shall say that an action is*



*effective if it specific objective aim. It satisfies the moyivates of the aim, whatever is effective or not.*” Bila suatu tujuan tertentu dapat dicapai, kita bisa mengatakan bahwa kegiatan tersebut efektif. Namun, bila akibat-akibat yang tidak dicari dari kegiatan lebih penting dibanding dengan hasil yang dicapai sehingga mengakibatkan ketidakpuasan, maka kegiatan tersebut efektif namun tidak efisien, bila akibat-akibat yang tidak dicari itu tidak penting, sementara hasil yang dicapai memuaskan, maka kegiatan tersebut efisien. Sehubungan dengan itu, kita dapat mengatakan sesuatu efektif bila mencapai tujuan tertentu. Sementara sesuatu itu efisien bila hasilnya memuaskan sebagai pendorong pencapaian tujuan, terlepas ia efektif atau tidak.

Keefektifan di definisikan sebagai sejauh mana sebuah organisasi mewujudkan tujuan tujuannya. Namun, didalam definisi tersebut tersembunyi makna ganda yang sangat membatasi baik penelitian mengenai subjek tersebut maupun kemampuan para manejer praktek untuk menangkap arti dan menggunakan konsep tersebut. (Robbins. 1994:53)

Menurut Campbell (dalam Mutiarin & Zaenudin, 2014:96-97) efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua tugas-tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah di tentukan sebelumnya. Pengukuran efektifitas secara umum dan paling menonjol adalah :

a. Keberhasilan program

Efektifitas program dapat dijalankan dengan kemampun operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan program dapat di tinjau dari proses dan mekanisme suatu kegiatan dilakukan dilapangan

b. Keberhasilan sasaran

Efektifitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan dengan memusatkan perhatian terhadap aspek output, artinya efektifitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat output dalam kebijakan dan prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c. Kepuasan terhadap program

Kepuasan merupakan kriteria efektifitas yang mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Kepuasan dirasakan oleh para pengguna terhadap kualitas produk atau jasa yang dihasilkan. Semakin berkualitas produk dan jasa yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh pengguna semakin tinggi, maka dapat menimbulkan keuntungan bagi lembaga

d. Tingkat input dan output

Pada efektifitas tingkat input dan output dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (input) dengan keluaran (output). Jika output lebih besar dari input maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika input lebih besar dari output maka dapat dikatakan tidak efisien.

e. Pencapaian tujuan menyeluruh

Sejauhmana organisasi melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini merupakan penilaian umum dengan sebanyak mungkin kriteria tunggal dan menghasilkan penilaian umum efektifitas organisasi.

Sehingga efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, secara komprehensif.

Menurut Siagian (2003:20) efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, dana, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa dengan mutu tertentu tepat pada waktunya. Berarti efektivitas sebagai orientasi kerja menyoroti empat hal, yaitu :

- a. Sumber daya, dana, sarana dan prasarana yang dapat digunakan sudah ditentukan dan dibatasi.
- b. Jumlah dan mutu barang atau jasa yang harus dihasilkan telah ditentukan.
- c. Batas waktu untuk menghasilkan barang atau jasa tersebut sudah ditetapkan.
- d. Tata cara yang harus ditempuh untuk menyelesaikan tugas yang sudah dirumuskan.

Siagian (2003:77) menyatakan bahwa efektivitas itu sendiri merupakan kemampuan individu/organisasi untuk memperoleh dan memanfaatkan sumber dayanya secara maksimal dalam rangka mencapai tujuan operasi dan operasional organisasi.

Menurut Drucker dalam Nazarudin (2007) menyatakan bahwa efektivitas berarti melakukan sesuatu yang benar atau sejauh mana kita mencapai tujuan. *“effective is to do the right things : while efficiency is to do the things right”* (efektivitas berarti melakukan sesuatu yang benar, sementara efisiensi berarti melakukan sesuatu dengan benar). Atau juga *“effective means how far we achieve*

*the goal and efficiency means how do we mix various properly*” efektivitas berarti sejauh mana kita mencapai tujuan, sementara efisiensi berarti bagaimana kita mengelola sumber daya yang ada dengan cermat. Efektivitas tetapi tidak efisien, berarti dalam mencapai suatu tujuan menggunakan sumber daya yang berlebihan atau bisa disebut ekonomi biaya tinggi, sementara efisien namun tidak efektif, berarti dapat mengelola sumber daya yang ada dengan baik, namun sasaran tidak tercapai. Efektivitas mengarah pada pencapaian sasaran, sementara efisien mengarah pada kemampuan menggunakan sumber daya yang ada secara baik (tidak berlebih) untuk mencapai produktivitas yang tinggi.

The Liang Gie berpendapat bahwa efektivitas merupakan keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki, maka perbuatan itu dikatakan efektif kalau menimbulkan akibat atau mencapai maksud sebagaimana yang dikehendaki.

Sedangkan menurut *Man Power Commission* (MSC) efektivitas di definisikan sebagai pengukuran terhadap ketercapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Suatu kegiatan dapat dikatakan efektif jika outputnya sama atau sesuai tujuan yang telah ditetapkan dan jika tidak sesuai, kegiatan tersebut tidak efektif (Suhan,1998:15)

Efektivitas dalam program pembangunan kesejahteraan masyarakat, dapat dirumuskan sebagai tingkat perwujudan sasaran yang menunjukkan sejauh mana sasaran program yang telah ditetapkan. Efektivitas umumnya dipandang sebagai tingkat pencapaian tujuan operatif dan operasional. Dalam mengukur dimensi



efektivitas maka perlu dipertimbangkan kriteria-kriteria yang mendukung tentang permasalahan yang akan dikaji.

#### **b. Ukuran Efektivitas**

Sedarmayanti (1995) menjelaskan efektivitas pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat dapat diwujudkan apabila ada beberapa indikator sebagai ukuran efektivitas. Untuk efektivitas suatu organisasi atau lembaga dapat dilihat dari beberapa kriteria yang terpenuhi yaitu:

##### *a. Input*

*Input* merupakan dasar dari sesuatu yang akan diwujudkan atau dilaksanakan berdasarkan apa yang direncanakan yang berpengaruh pada hasil.

##### *b. Proses*

Efektivitas dapat diwujudkan apabila memperlihatkan proses produksi yang mempunyai kualitas karena dapat berpengaruh pada kualitas hasil yang akan dicapai secara keseluruhan. Proses produksi menggambarkan bagaimana proses pengembangan suatu hal yang dapat berpengaruh terhadap hasil.

##### *c. Hasil*

Hasil berupa kuantitas atau bentuk fisik dari kerja kelompok atau organisasi. Hasil yang dimaksud dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (*Input*) dan keluaran, usaha dan hasil, presentase pencapaian program kerja dan sebagainya.

d. Produktivitas

Produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien, produktivitas berpengaruh pada efektivitas yang berorientasi pada keluaran atau hasil. Produktivitas mencakup pendidikan, motivasi dan pendapatan.

Menurut Sedarmayanti (1955) efektivitas mempunyai hubungan dengan efisiensi namun tidak berpengaruh terhadap hasil efektivitas. Apabila efisiensi dikaitkan dengan efektivitas maka walaupun terjadi peningkatan efektivitas belum tentu efisiensi.

Pendapat yang sama disampaikan oleh Richard (1985) efisiensi organisasi adalah unsur yang perlu, tetapi kurang memadai untuk menentukan efektivitas organisasi. Berdasarkan pendapat di atas tersebut maka dapat disimpulkan efisiensi bukan merupakan syarat yang mutlak bagi tercapainya efektivitas.

Danim (2004) memberikan gambaran tentang ukuran efektivitas kelompok.

Secara umum ukuran efektivitas kelompok sebagai berikut:

- a. Jumlah hasil yang bisa dikeluarkan oleh kelompok
- b. Tingkat kepuasan yang diperoleh oleh anggota kelompok.
- c. Produk kreatif kelompok.
- d. Intensitas emosi yang dicapai oleh seseorang karena dia menjadi anggota kelompok.

Pengukuran efektivitas perlu untuk dilakukan agar tujuan dari organisasi atas lembaga dapat dievaluasi berdasarkan ukuran-ukuran yang telah ditetapkan.

Penetapan ukuran efektivitas akan memudahkan pencapaian tujuan organisasi untuk mencapai hasil yang diharapkan.

### c. Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas

Setiap organisasi atau lembaga di dalam kegiatannya meningkatkan adanya pencapaian tujuan. Tujuan dari suatu lembaga akan dicapai apabila segala kegiatannya berjalan efektif. Mewujudkan kegiatan yang efektif akan dapat dilaksanakan apabila didukung oleh faktor-faktor pendukung efektivitas. Faktor-faktor pendukung efektivitas yaitu:

#### 1) Ciri Organisasi

Richard (1985) menjelaskan ciri organisasi dalam suatu organisasi dapat dilihat dari struktur dan teknologi organisasi yang mempunyai segi-segi tertentu dari efektivitas, dengan berbagai cara. Mengenai struktur dapat ditemukan bahwa meningkatnya produktivitas dan efisiensi merupakan hasil dari meningkatnya spesialisasi fungsi, ukuran organisasi, sentralisasi pengambilan keputusan, dan formasi. Teknologi yang ada dalam organisasi juga dapat berpengaruh atas tingkat efektivitas, walaupun tidak secara langsung. Bukti-bukti menunjukkan bahwa penggunaan variasi teknologi berinteraksi dengan struktur organisasi dan penggunaan teknologi. Jika struktur dan teknologi digabungkan maka para pegawai akan menghadapi masalah-masalah dengan mudah sehingga usaha untuk mencapai tujuan dapat diwujudkan.

## 2) Lingkungan

Richard (1985) menjelaskan lingkungan dalam pencapaian efektivitas mempunyai pengaruh yang sangat besar. Keberhasilan hubungan organisasi dan lingkungan bergantung pada tiga hal yaitu: (1) Keadaan lingkungan, (2) Ketetapan persepsi, (3) Tingkat rasionalitas. Ketiga faktor tersebut berpengaruh kepada organisasi terhadap perubahan lingkungan. Semakin tepat tanggapannya, semakin berhasil adaptasinya yang dilakukan oleh organisasi.

## 3) Pekerja dan Pegawai

Richard (1985) menjelaskan faktor yang berpengaruh yang ketiga atau efektivitas adalah para pekerjaan atau pegawai itu sendiri. Faktor pekerja berpengaruh terhadap efektivitas karena perilaku pekerjalah dalam jangka panjang akan memperlancar atau menghambat tercapainya tujuan organisasi. Kesadaran akan sifat perbedaan pegawai yang terdapat diantara pegawai sangat penting, karena pegawai yang berbeda akan memberikan tanggapan dengan cara yang berbeda pula. Pentingnya mengetahui perbedaan pegawai maka organisasi dapat menyesuaikan kemampuan dan kepribadian para pegawai sesuai dengan kebutuhan organisasi dalam mencapai tujuan.

Pemerintah merupakan suatu organisasi yang menyelenggarakan roda pemerintahan. Kinerja aparatur yang efektif akan menambah rasa kepercayaan masyarakat kepada pemerintah sehingga pelayanan publik yang dilakukan pemerintah akan berjalan sesuai dengan harapan rakyat.



## 6. Konsep Pelaksanaan

Menurut Nurdin (2002:70) pelaksanaan adalah suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya, dan bagaimana pelaksanaannya.

Menurut Siagian S.P (dalam Raharjo, 2011) pelaksanaan merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga pada akhirnya mereka mau bekerja secara ikhlas agar tercapai tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.

Menurut Nawawi (2008) pelaksanaan adalah pergerakan yang dilakukan setelah organisasi memiliki perencanaan dan melakukan pengorganisasian dengan memiliki struktur organisasi termasuk tersedianya personil sebagai pelaksana sesuai dengan kebutuhan unit atau satuan kerja yang dibentuk.

Menurut Solihin Abdul Wahab (2008:68) pelaksanaan adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk Undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah atau keputusan badan eksekutif yang penting ataupun keputusan peradilan.

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana

pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa Pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Nurdin Usman. (2002:70).

### 7. Konsep *Full Day School*

Menurut Nurani (Soapatty, 2014:9) banyak sekolah yang bersaing untuk mengoptimalkan waktu pembelajaran disekolah, hal tersebut dikarenakan 1) adanya tuntutan kepada orang tua untuk selalu mengawasi anaknya, 2) kecenderungan anak apabila dirumah hanya bermain dan malas belajar, 3) kurang adanya waktu dari orangtua untuk anaknya karena tuntutan kerja, dan 4) keinginan orangtua agar anaknya mendapatkan sarana untuk mengembangkan potensi.

Hal tersebut dapat diatasi salah satunya adalah dengan adanya *full day school*. *Full day school* dapat diartikan dengan sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 06.45-15.00 dengan waktu istirahat setiap dua jam sekali. Sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi. Pengaturan jadwal mata pelajaran dan pendalaman merupakan hal yang diutamakan dalam *full day school* (Baharudin, 2009:221).

*Full day school* adalah salah satu karya cerdas para pemikir dan praktisi pendidikan untuk menyasati minimnya control orang tua terhadap anak di luar jam-jam sekolah formal sehingga sekolah yang awalnya dilaksanakan 5 sampai 6

jam berubah menjadi 8 bahkan sampai 9 jam. (Susanti dan Asyhar, 2015:10). Dengan adanya waktu yang bertambah, diharapkan kegiatan pembelajaran dapat menyenangkan bagi peserta didik. Dalam pelaksanaan *full day school* sekolah mengadakan penyesuaian program-program akademik seperti : pengaturan jadwal mata pelajaran, sarana dan prasarana yang memadai serta pendalaman materi adalah yang paling utama ( Setiyarini, 2014:10).

Selain itu *full day school* dianggap sebagai salah satu sistem yang diterapkan oleh sekolah dengan semua kegiatan berada di dalam lingkungan sekolah. Hal ini mendapat dukungan dan kemauan dari wali murid untuk memberikan yang terbaik kepada anaknya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *full day school* merupakan sekolah yang menyelenggarakan proses belajar mengajar selama seharian penuh, proses belajar mengajar biasanya dilaksanakan pada pagi hari sampai sore hari pada pukul 06.45-15.00.

Menurut Jamal (2017) keunggulan *full day school* adalah sebagai berikut:

- a. Optimalisasi pemanfaatan waktu
- b. Intensif menggali dan mengembangkan bakat
- c. Menanamkan pentingnya proses
- d. Fokus dalam belajar
- e. Memaksimalkan potensi
- f. Mengembangkan kreativitas
- g. Anak terkontrol dengan baik

Sedangkan kelemahan dari *full day school* adalah sebagai berikut:

- a. Minimnya sosialisasi dan kebebasan
- b. Minimnya kebebasan
- c. Egoisme

## B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Kajian Terdahulu

Peneliti	Judul	Sumber	Hasil
Debora Ireine Ticoalu (2017)	Evektifitas Pemekaran Desa dalam Mewujudkan Kualitas Pelayanan Publik (Suatu Studi di Desa Pinangsungkalan Utara Kecamatan Modoining)	Jurnal Fisip Nomor 1 Volume (1), hal. 1-13	evektifitas pemekaran desa dalam mewujudkan kualitas pelayanan publik didesa Pinasungkulan Utara sudah efektif dan membawah dampak yang baik bagi masyarakat diukur berdasarkan tingkat pencapaian indikator yaitu pemahaman program, tepat Sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata dalam proses pelayanan publik
M. Guntur Merdika Hadi (2019)	Efektivitas pelayanan perekamanE-KTP pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Lombol Timur Tahun 2018	Skripsi Prodi Pemerintahan Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum Kualitas Pelayanan E-KTP di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Lombok Timur dengan menggunakan teori yang dikemukakan Campbell J.P yaitu Keberhasilan Program, Keberhasilan Sasaran, Kepuasan Terhadap Program sudah efektif dan efisien



Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa persamaan judul peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti efektifitas. Sedangkan yang menjadi perbedaan adalah Debora membahas efektifitas pemekaran desa dan M. Guntur membahas tentang efektifitas pelayanan, objek yang diteliti juga berbeda.

### C. Kerangka Pikir

Administrasi adalah suatu seni dan ilmu kerjasama dari dua orang atau lebih dalam melakukan suatu pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam sebuah organisasi. Dan manajemen merupakan sebagai alat pelaksana aktivitas kegiatan dengan mendayagunakan sumber daya manusia yang merupakan kinerja akan sebagai penggerak dari sumber daya lainnya untuk mencapai suatu kinerja yang diharapkan.

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran *Full Day School* di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia Kecamatan Sail Kota Pekanbaru**



#### D. Konsep Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variable dengan cara memberikan arti atau mendiskripsikan (menggambarkan) kegiatan atau memberikan suatu operasional (pekerjaan yang digunakan untuk mengukur variable tersebut).

1. Administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.

2. Organisasi adalah wadah berhimpun sejumlah manusia karena memiliki kepentingan-kepentingan yang sama dalam rangka untuk mencapai tujuan yang sama.
3. Manajemen adalah sebagai proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan juga sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.
4. Manajemen sumber daya manusia adalah sebuah ilmu dan juga seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan juga masyarakat.
5. Efektifitas adalah apabila suatu kebijakan yang telah dikeluarkan pemerintah tepat pada sasaran dan tujuan yang diinginkan. Keinginan pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan supaya nilai – nilai yang diinginkan sampai kepada publik.
6. Pelaksanaan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.
7. Pembinaan adalah usaha atau praktek management dalam mendukung, mengarahkan dan memfasilitasi keperluan karyawan dalam dalam mengembangkan dan memajukan potensi guna keperluan mencapai tujuan perusahaan.
8. *Full Day School* adalah sebuah program dimana siswa datang ke sekolah sejak pagi hingga sore untuk belajar dan bersosialisasi.

9. Evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktifitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya.
10. Pengendalian merupakan salah satu bagian dari manajemen. Pengendalian dilakukan dengan tujuan supaya apa yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga dapat mencapai target maupun tujuan yang ingin dicapai. Pengendalian memang merupakan salah satu tugas dari manager.
11. Keberhasilan program dalam penelitian ini adalah kemampuan operasional dalam melaksanakan program *full day* yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
12. Keberhasilan sasaran dalam penelitian ini adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu program *full day*.
13. Kepuasan terhadap program dalam penelitian ini adalah suatu keadaan dimana kebutuhan, keinginan dan harapan dapat terpenuhi melalui program *full day*.
14. Tingkat input dan output dalam penelitian ini adalah seberapa besar hasil masukan dan pengeluaran dari suatu program *full day*.
15. Pencapaian tujuan menyeluruh dalam penelitian ini adalah menjelaskan kepada seseorang tujuan dari program *full day*.



### E. Operasional Variabel

**Tabel 2.2 : Operasional Variabel Penelitian Efektifitas Pelaksanaan *Full Day School* di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia Kecamatan Sail Kota Pekanbaru**

Konsep	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
1	2	3	4	5
Efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua tugas tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya Campbell (dalam Mutiarin & Zaenudin, 2014:96-97)	Efektivitas	Keberhasilan Program	1. Cara 2. Proses 3. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai	Efektif Cukup Efektif Kurang Efektif
		Keberhasilan Sasaran	1. Cara mencapai keberhasilan 2. Pencapaian tujuan 3. Kejelasan strategi pencapaian tujuan	Efektif Cukup Efektif Kurang Efektif
		Kepuasan Terhadap Program	1. Bentuk kepuasan 2. Kualitas produk yang dihasilkan 3. Pelaksanaan yang efektif dan efisien	Efektif Cukup Efektif Kurang Efektif
		Tingkat <i>Input</i> dan <i>Output</i>	1. Bentuk input dan output 2. Adanya perbandingan tingkat input dan output 3. Tingkat output lebih besar dari input	Efektif Cukup Efektif Kurang Efektif
		Pencapaian Tujuan Menyeluruh	1. Tujuan dari program 2. Melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan 3. Penilaian atas tujuan pelaksanaan	Efektif Cukup Efektif Kurang Efektif

Sumber : Modifikasi Penulis 2020

## F. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran terhadap pelaksanaan variable dan indikator dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam 3 (tiga kategori) yaitu : Efektif, Cukup Efektif, Kurang Efektif.

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan persentase, dengan terlebih dahulu menetapkan kategori ukuran untuk penilaian setiap indikator.

### 1. Ukuran Variabel

Efektif : Apabila penilaian terhadap Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran *Full day school* di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) 67-100%

Cukup Efektif : Apabila penilaian terhadap Indikator Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran *Full day school* di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) 34-66%

Kurang Efektif : Apabila penilaian terhadap Indikator Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran *Full day school* di di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) 0-33%

### Variabel Indikator

#### a. Keberhasilan Program

Efektif : Apabila penilaian terhadap indikator menetapkan standar dan metode untuk pengukuran kinerja berada pada skala 67-100%

Cukup Efektif : Apabila penilaian terhadap indikator menetapkan standar dan metode untuk pengukuran kinerja berada pada skala 34-66%

Kurang Efektif : Apabila penilaian terhadap indikator menetapkan standar dan metode untuk pengukuran kinerja berada pada skala 0-33%

#### b. Keberhasilan Sasaran

Efektif : Apabila penilaian terhadap indikator membandingkan kinerja sesuai dengan standar berada pada skala 67-100%

Cukup Efektif : Apabila penilaian terhadap indikator membandingkan kinerja sesuai dengan standar berada pada skala 34-66%

Kurang Efektif : Apabila penilaian terhadap indikator membandingkan kinerja sesuai dengan standar berada pada skala 0-33%

#### c. Kepuasan Terhadap Program

Efektif : Apabila penilaian terhadap indikator mengambil tindakan perbaikan berada pada skala 67-100%

Cukup Efektif : Apabila penilaian terhadap indikator mengambil tindakan perbaikan berada pada skala 34-66%

Kurang Efektif : Apabila penilaian terhadap indikator mengambil tindakan perbaikan berada pada skala 0-33%

d. Tingkat *Input* dan *Output*

Efektif : Apabila penilaian terhadap indikator mengambil tindakan perbaikan berada pada skala 67-100%

Cukup Efektif : Apabila penilaian terhadap indikator mengambil tindakan perbaikan berada pada skala 34-66%

Kurang Efektif : Apabila penilaian terhadap indikator mengambil tindakan perbaikan berada pada skala 0-33%

e. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Efektif : Apabila penilaian terhadap indikator mengambil tindakan perbaikan berada pada skala 67-100%

Cukup Efektif : Apabila penilaian terhadap indikator mengambil tindakan perbaikan berada pada skala 34-66%

Kurang Efektif : Apabila penilaian terhadap indikator mengambil tindakan perbaikan berada pada skala 0-33%



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Untuk mempermudah penulis mendapatkan data dan informasi, maka dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian survey deskriptif dan metode kuantitatif, penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif.

Sebagai alat digunakan untuk mendapatkan informasi adalah dengan cara wawancara, angket (*quisioner*) dan observasi untuk mengumpulkan data. Data dan informasi yang di peroleh di jadikan sebagai dasar untuk menganalisis dan menjelaskan Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran *Full Day School* di SMP Kartika 1-5.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di pilih di Dinas Pendidikan dan sekolah SMP Kartika 1-5. Adapun Pertimbangan penulis adalah masih banyak komponen dari Program *Full Day School* yang belum terlaksana dengan baik pada SMP Katika 1-5, Belum berhasil mencapai sasaran karena ketiadaan target khusus dalam pelaksanaan program *Full Day School*, Selama ini program *Full Day School* hanya berbeda dalam proses pembelajaran dan tidak memiliki target yang khusus. Hal ini menyebabkan kualitas lulusan dari program *Full Day School* tidak

jauh berbeda dengan program reguler. Adanya perubahan yang dirasakan oleh SMP Katika 1-5 dengan adanya pelaksanaan *Full Day School* dibidang prestasi yaitu tidak ada perubahan yang signifikan atau bisa dikatakan tetap sama saja sebelum melaksanakan *Full Day School*.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono,2010:90).

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil semampu peneliti. (Sugiyono,2010:91).

Di dalam melakukan pemilihan informan untuk mendukung hasil penelitian, maka pemilihan informan dipilihkan orang yang benar-benar mengetahui dan menguasai serta terlibat langsung dengan permasalahan yang sedang diteliti. Yang menjadi key Informan adalah Kabid Pembinaan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, sedangkan yang menjadi informan yang bersinggungan langsung tentang pelaksanaan *full day school* di SMP Kartika 1-5 Pekanbaru, yaitu:

**Tabel 3.1: Populasi dan Sampel Penelitian Pada Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru**

No	Subjek	Populasi	Sampel	Persentase
1	Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru	1	1	100%
2	Kabid Pembinaan Dinas	1	1	100%

No	Subjek	Populasi	Sampel	Persentase
	Pendidikan Kota Pekanbaru			
3	Kepala Sekolah SMP Kartika 1-5	1	1	100%
4	Guru SMP Katika 1-5	21	21	100%
5	Siswa SMP Kartika 1-5	326	33	10%
	Jumlah	349	56	

Sumber Modifikasi penulis 2020

#### D. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang penulis menggunakan untuk Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, Kabid Pembinaan, Kepala Sekolah SMP Kartika 1-5 dan Guru adalah teknik sensus. Teknik sensus adalah metode pengumpulan data dimana seluruh populasi diselidiki tanpa terkecuali. Sedangkan penarikan sampel untuk dan siswa SMP Kartika 1-5 menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu orang yang mengetahui tentang pelaksanaan kegiatan tersebut.

#### E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer merupakan sumber data yang di peroleh langsung dari responden melalui wawancara, angket (kuesioner) dan observasi. Berupa identitas responden dan tanggapan responden tentang bagaimana Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran *Full Day School* di SMP Kartika.
2. Data skunder merupakan sumber data dan informasi dan keterangan dari instansi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data ini dapat berupa arsip, literatur serta laporan tertulis yang berhubungan dengan penjelasan mengenai Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran *Full Day School* di SMP

Kartika 1-5.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui wawancara dengan responden, penulis menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis, yang dijadikan oleh penulis sebagai alat bantu untuk mewawancarai responden dalam proses pengumpulan data dan informasi.

### 2. Observasi

Untuk mengadakan pengamatan langsung dilapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan tugas dan fungsi guru SMP Kartika Dalam Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran *Full Day School* di SMP Kartika 1-5.

### 3. Kuisisioner

Kuisisioner sebagai alat pengumpulan data yaitu penulis membagikan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden untuk menggali informasi tentang Observasi mengenai pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengambilan data yang dilakukan dengan mengadakan pencatatan atau pengambilan dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti teknik ini digunakan untuk mendapatkan tentang keadaan lokasi seperti monografi.



### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data dan segala bahan-bahan yang dibutuhkan terkumpul, penulis memisahkan dan mengelompokkan menurut jenis dan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan hasil kuisioner. Dalam penelitian ini data dianalisis secara deskriptif yakni memberikan gambaran secara umum mengenai variabel yang diteliti dan diiringi dengan uraian dan penjelasannya berdasarkan data dan hasil penelitian tentang tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Dalam Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran *Full Day School* di SMP Kartika 1-5.

### **H. Jadwal Kegiatan Penelitian**

Jadwal waktu kegiatan penelitian tentang Efektifitas Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kec Sail, Kota Pekanbaru)”

**Tabel 3.2 Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Efektifitas Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5,Suka Mulia, Kec Sail, Kota Pekanbaru) Tahun 2020 ”**

No	Jenis Kegiatan	Januari				Februari				Mare				Apri				Me				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan dan Penyusunan UP	■	■	■	■																	
2	Seminar UP					■	■															
3	Riset UP							■	■													
4	Revisi Kuisisioner									■	■											
5	Rekomendasi Survey											■	■									
6	Survey Lapangan												■	■								
7	Analisis Data													■	■							
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian (Skripsi)														■	■	■					
9	Konsultasi Revisi Skripsi															■	■	■	■			
10	Ujian Komprehensif Skripsi																		■	■		
11	Revisi Skripsi																		■	■	■	
12	Penggandaan Skripsi																				■	

Sumber : *Modifikasi Penulis, 2020*

## BAB IV

### DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

#### A. Kota Pekanbaru

##### 1. Pemerintahan

Keberadaan kota Pekanbaru merupakan dasar dekonstrasi sebagaimana dimaksud dalam Perda Kota Pekanbaru Nomor 4 Tahun 2016 bahwa Kota Pekanbaru dibagi atas 12 kecamatan yang terdiri dari 83 kelurahan. Sebagaimana tabel di berikut:

**Tabel 4.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kota Pekanbaru Tahun 2019**

No	Kecamatan	Kelurahan
1	Tampan	9
2	Paying Sekaki	7
3	Bukit Raya	5
4	Marpoyan Damai	6
5	Tenayan Raya	13
6	Lima Puluh	4
7	Sail	3
8	Pekanbaru Kota	6
9	Sukajadi	7
10	Senapelan	6
11	Rumbai	9
12	Rumbai Pesisir	8
<b>Pekanbaru</b>		<b>83</b>

Sumber: Pekanbaru dalam angka, 2020

Kota Pekanbaru terdiri dari beberapa Dinas yang memberi pelayanan kepada masyarakat dalam segala hal. Sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 4.2 Daftar Dinas di Lingkungan Kota Pekanbaru dan Jumlah PNS**

No	Nama Dinas	Jumlah PNS
1	Sekretariat Daerah Kota Pekanbaru	139
2	Sekretariat DPRD kota pekanbaru	71
3	Inspektorat kota pekanbaru	73
4	Dinas pendidikan	3.898
5	Dinas kesehatan	1.151
6	Dinas pekerjaan umum dan penataan ruang	102
7	Dinas perumahan rakyat dan kawasan pemukiman	56
8	Satuan polisi pamong praja	89
9	Dinas sosial dan pemakaman	28
10	Dinas pemadaman kebakaran dan penyelamatan	61
11	Dinas tenaga kerja	31
12	Dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	40
13	Dinas ketahanan pangan	34
14	Dinas pertanahan	25
15	Dinas lingkungan hidup dan kebersihan	68
16	Dinas kependudukan dan pencatatan sipil	71
17	Dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana	41
18	Dinas perhubungan	86
19	Dinas komunikasi, informatika, statistic, dan persandian	29
20	Dinas koperasi, usaha kecil dan menengah	31
21	Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu	87
22	Dinas kepemudaan dan olahraga	33
23	Dinas kebudayaan dan pariwisata	45
24	Dinas perpustakaan dna kearsipan	44
25	Dinas pertanian dan perikanan	69
26	Dinas perdagangan dan perindustrian	83
27	Badan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia	62
28	Badan perencanaan pembangunan daerah	53
29	Badan penelitian dan pengembangan	33
30	Badan pengelola keuangan dan aset daerah	49
31	Badan pendapatan daerah	147
32	Badan kesbangpol	50
33	Badan penanggulangan bencana daerah	31
34	Kecamatan tampan	95
35	Kecamatan payung sekaki	64
36	Kecamatan bukit raya	64
37	Kecamatan Marpoyan Damai	60
38	Kecamatan Tenayan Raya	100
39	Kecamatan Lima Puluh	46
40	Kecamatan Sail	30



No	Nama Dinas	Jumlah PNS
41	Kecamatan Pekanbaru Kota	47
42	Kecamatan Sukajadi	60
43	Kecamatan Senapelan	50
44	Kecamatan Rumbai	56
45	Kecamatan Rumbai Pesisir	65
<b>Jumlah</b>		<b>7.649</b>

Sumber: Pekanbaru dalam angka, 2020

Banyaknya dinas yang berada di Kota Pekanbaru untuk melayani jumlah penduduk yang termasuk padat sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Dengan Persentase 2019**

No	Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk	Persentase (%)
1	Tampan	181.910	19.06
2	Paying Sekaki	94.965	9.95
3	Bukit Raya	93.337	9.78
4	Marpoyan Damai	130.303	13.65
5	Tenayan Raya	136.448	14.30
6	Lima Puluh	43.461	4.55
7	Sail	23.285	2.44
8	Pekanbaru Kota	26.645	2.79
9	Sukajadi	47.672	5.00
10	Senapelan	38.292	4.01
11	Rumbai	68.292	7.17
12	Rumbai Pesisir	69.604	7.29
<b>Pekanbaru</b>		<b>1.149.359</b>	100

Sumber: Pekanbaru dalam angka, 2020

## 2. Keadaan Geografis

Kota Pekanbaru terletak pada letak astronomis  $0^{\circ} 25' - 0^{\circ} 45'$  LU  $101^{\circ} 14' - 101^{\circ} 34'$  BT. Luas wilayah Kota Pekanbaru  $632,26 \text{ km}^2$ .

Batas-batas Kota Pekanbaru:

Timur : Kab. Siak Dan Kab. Pelalawan

Selatan : Kab. Kampar Dan Kab Pelalawan

Barat : Kab. Kampar

Utara : Kab. Siak Dan Kab. Kampar

**Tabel 4.4 Luas Daerah Kota Pekanbaru PerKecamatan tahun 2019**

No	Nama Kecamatan	Ibukota Pekanbaru	Luas
1	Tampan	Simpang Baru	59.81
2	Paying Sekaki	Labuh Baru Barat	43.24
3	Bukit Raya	Simpang Tiga	22.05
4	Marpoyan Damai	Sidomulyo Timur	29.74
5	Tenayan Raya	Kulim	171.27
6	Lima Puluh	Rintis	4.04
7	Sail	Cinta Raja	3.26
8	Pekanbaru Kota	Kota Tinggi	2.26
9	Sukajadi	Pulau Karam	3.76
10	Senapelan	Kampong Bandar	6.65
11	Rumbai	Rumbai Bukit	128.85
12	Rumbai Pesisir	Meranti Pandak	157.33
<b>Pekanbaru</b>			<b>632.26</b>

Sumber: Pekanbaru dalam angka, 2020

### 3. Pendidikan

Kota Pekanbaru memiliki fasilitas pendidikan yang beragam baik di miliki baik negeri maupun swasta sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 4.5 Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan Dan Tingkat Pendidikan Di Kota Pekanbaru**

No	Nama Kecamatan	SD	SMP	SMA	SMK	Perguruan Tinggi
1	Tampan	9	9	8	8	6
2	Paying Sekaki	7	7	5	2	5
3	Bukit Raya	5	4	2	4	3
4	Marpoyan Damai	6	5	5	4	5
5	Tenayan Raya	13	8	5	7	2
6	Lima Puluh	4	4	4	1	-
7	Sail	3	3	3	3	3
8	Pekanbaru Kota	5	3	1	-	1
9	Sukajadi	7	5	3	3	3
10	Senapelan	5	2	4	3	1
11	Rumbai	8	7	6	2	1
12	Rumbai Pesisir	7	6	5	1	-
<b>Pekanbaru</b>		79	63	51	38	30

Sumber: Pekanbaru dalam Angka, 2020

## B. Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru

### 1. Lokasi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru

Kantor Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru yang terletak di Jalan Patimura No. 40A, Kecamatan Sail Bukit Raya, Kota Pekanbaru, kode pos 28126, nomor telp (0761) 42788 / (0761) 40695, alamat *email*: info@disdikpku.net, dan *webside*: <http://disdikpku.net/>, <http://disdikpku.org/>.

### 2. Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru

#### a. Visi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru

Terwujudnya Dinas Pendidikan Sebagai Pusat Pelayanan Pendidikan Yang Berkualitas, Madani Menjadi Rujukan Nasional”.

b. Misi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru

- 1) Mewujudkan pelayanan prima di lingkungan internal maupun eksternal organisasi.
- 2) Mewujudkan akses pendidikan yang merata dan bermutu di semua jenjang dan jenis pendidikan.
- 3) Mewujudkan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan.

**3. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru**

Diantara Tugas Pokok Dinas Pendidikan yaitu :

- a. Melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang pendidikan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan.
- b. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Diantara Fungsi Dinas Pendidikan yaitu:

- a. Pelaksanaan pengelolaan dan pengumpulan data yang berbentuk data base serta analisis data untuk penyusunan program kegiatan.
- b. Perencanaan strategis pada Dinas Pendidikan
- c. Perumusan kebijakan teknis bidang pendidikan
- d. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pendidikan
- e. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pendidikan.
- f. Pelaksanaan, pengawasan, pengendalian serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan bidang pendidikan.



- g. Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal yang wajib dilaksanakan bidang pendidikan.
- h. Penyelenggara kesekretariatan Dinas Pendidikan.
- i. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas ( UPTD ).
- j. Pembinaan penyelenggaraan taman kanak-kanak, sekolah tingkat dasar dan lanjutan pertama, lanjutan atas, dan pendidikan luar sekolah.
- k. Pengaturan dan pengawasan penerimaan murid sekolah, keuangan, ketatalaksanaan, alat-alat perlengkapan, pembangunan gedung sekolah dan tenaga teknis, ijazah serta perpustakaan sekolah.

### C. SMP Kartika 1-5 Suka Mulia

#### 1. Profil SMP Kartika 1-5 Suka Mulia

SMP Kartika 1-5 Suka Mulia dengan NPSN 10404071 terletak di Jalan Dr. Sutomo Nomor 65 Kelurahan Sukamulia Kecamatan Sail Kota Pekanbaru dengan status sekolah swasta. SMP Kartika 1-5 Suka Mulia memiliki beberapa dasar hukum diantaranya adalah Nomor SK Pendirian: B/09/I/1985, tanggal SK Pendirian : 1985-01-07, Nomor SK Operasional : 02818/I09.7D/I3-198, Tanggal SK Operasional : 1985-02-23 dengan akreditasi A.

#### 2. Kondisi Sumber Daya SMP Kartika 1-5 Suka Mulia

**Tabel 4.6 Data Guru SMP Kartika 1-5 Suka Mulia**

No	Status	Jumlah
1	PNS	1
2	GTT	0

No	Status	Jumlah
3	GTY	10
4	Honor	6
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>

**Tabel 4.7 Data Rombongan Belajar SMP Kartika 1-5 Suka Mulia**

No	Kelas	Jumlah
1	7	2
2	8	3
3	9	4
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>

**Tabel 4.8 Data Prasarana SMP Kartika 1-5 Suka Mulia**

No	Nama	Jumlah
1	Kantin Siswa (Kantin)	4
2	Koperasi Siswa Kartika (Koperasi/Toko)	1
3	Lapangan Kapten Fadillah (Lapangan)	1
4	Mesjid Mukhlisin (Ruang Ibadah)	1
5	Parkir (Parkir)	2
6	Ruang BP (Ruang BP/BK)	1
7	Ruang Gudang (Gudang)	1
8	Ruang Kepsek (Ruang Kepala Sekolah)	1
9	Ruang Konseling (Ruang Konseling/Asesmen)	1
10	Ruang Kurikulum (Lainnya)	1
11	Ruang Majelis Guru (Ruang Guru)	1
12	Ruang OSIS (Ruang OSIS)	1
13	Ruang TU (Ruang TU)	1
14	Ruang UKS (Ruang UKS)	1
15	Ruang Wakasek (Lainnya)	1
16	Rumah Penjaga Sekolah (Rumah Penjaga Sekolah)	1
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah sampel yang diberikan kuesioner penelitian. Responden penelitian ini terdiri dari yang berjumlah sebanyak 54 responden. Identitas responden dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian data responden pada kuesioner. Adapun data responden yang diisi meliputi usia, jenis kelamin, dan pekerjaan. Hasil rekapitulasinya adalah sebagai berikut.

##### 1. Usia

Data mengenai usia responden penelitian ini dapat dilihat data responden pada kuesioner penelitian. Hasil rekapitulasinya adalah sebagai berikut.

**Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	13-16 Tahun	33	61.11
2	17-30 Tahun	6	11.11
3	31-40 Tahun	10	18.52
4	51-55 Tahun	5	9.26
5	> 56 Tahun	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>54</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada penelitian Efektifitas Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru memiliki responden yang bervariasi yang terdiri dari 21 orang guru dan 33 orang siswa yang terdiri dari beberapa variasi usia. Usia responden pada penelitian ini didominasi dengan rentang 13-16 tahun sebanyak 33 orang dengan persentase

sebesar 61.11%. kemudian pada rentang usia 17-30 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase 11.11%. pada rentang usia 31-40 sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 18.52%. kemudian pada rentang usia 51-55 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 9.26%.

## 2. Jenis Kelamin

Berdasarkan pengisian data responden pada kuesioner penelitian, diperoleh rekapitulasinya sebagai berikut.

**Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	44	81.48%
2	Perempuan	10	18.52%
<b>Jumlah</b>		<b>54</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2019

Rata-rata responden yang diteliti adalah berjenis kelamin laki-laki. Jumlah responden laki-laki dalam penelitian ini adalah 44 orang, atau 81.48% dari total seluruh responden penelitian. Sedangkan responden yang berjenis kelami perempuan adalah 10 orang, atau hanya 18.52% dari total seluruh responden yang diteliti.

### B. Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru)

Instrumen penelitian berupa wawancara dan kuisisioner penelitian disusun sesuai dengan operasional variabel penelitian terkait pelaksanaan *Full Day School* di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia,



Kecamaan Sail Kota Pekanbaru). Indikator dalam penelitian ini adalah Keberhasilan Program, Keberhasilan Sasaran, Kepuasan Terhadap Program, Tingkat *Input* dan *Output*, dan Pencapaian Tujuan Menyeluruh. Berdasarkan hasil penelitian dari jawaban wawancara dan kuisisioner terhadap keempat indikator tersebut jika dilihat dari sisi guru dan siswa, dideskripsikan sebagai berikut:

### 1. Keberhasilan Program

Berdasarkan hasil olahan data peneliti pada Keberhasilan Program diketahui hasil sebaran kuesioner pada tabel Tanggapan berikut ini.

**Tabel 5.3 Tanggapan Guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Keberhasilan Program**

No	Pertanyaan tentang	Tanggapan Responden			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	
1	2	3	4	5	6
1	Keberhasilan dari full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	6	13	2	21
2	Bentuk proses yang dilakukan oleh SMP Kartika 1-5 Suka Mulia Kota Pekanbaru terkait pelaksanaan full day school	15	6	0	21
3	Bentuk kejelasan program full day school dalam penerapannya di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	6	15	0	21
<b>Jumlah</b>		27	34	2	63
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>9</b> <b>42.86 %</b>	<b>11</b> <b>53.97%</b>	<b>1</b> <b>3.18%</b>	<b>21</b> <b>100%</b>

Sumber: Olahan Data, 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tanggapan Guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Keberhasilan Program didominasi oleh tanggapan cukup efektif dengan rata-rata skor sebanyak 11 skor dengan persentase sebesar 53.97%. Hal ini dapat terjadi karena program *Full Day School* dari Dinas

Pendidikan Kota Pekanbaru pada SMP Kartika 1-5 Pekanbaru dari sisi keberhasilan program dapat dikatakan cukup berhasil yang dalam hal ini cukup efektif karena adanya kelancaran dari proses pelaksanaan karena dari sisi guru cukup efektif melaksanakan program *Full Day School* di SMP Kartika 1-5 Pekanbaru namun masih perlu memiliki perbaikan di beberapa aspek.

**Tabel 5.4 Analisis Distribusi Tanggapan Guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Untuk Indikator Keberhasilan Program**

No	Pertanyaan tentang	Tanggapan Responden			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	
1	2	3	4	5	6
1	Keberhasilan dari full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	18	26	2	46
2	Bentuk proses yang dilakukan oleh SMP Kartika 1-5 Suka Mulia Kota Pekanbaru terkait pelaksanaan full day school	45	12	0	57
3	Bentuk kejelasan program full day school dalam penerapannya di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	18	30	0	48
<b>Total Skor</b>		<b>151</b>			

Sumber: Olahan Data, 2020

$$\begin{aligned} \text{Skor Tertinggi} &= \text{Jumlah Responden} \times \text{Kategori Tertinggi} \\ &= 21 \times 3 \\ &= 63 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Tertinggi Indikator} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Item yang Dinilai} \\ &= 63 \times 3 \\ &= 189 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= (\text{Total Skor} / \text{Skor Tertinggi}) \times 100 \\ &= (151 / 189) \times 100 \\ &= 79.90 \text{ (Efektif)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan hasil jawaban distribusi tanggapan guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia untuk indikator keberhasilan program dalam Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika

1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) diketahui sebesar 79.90 atau termasuk kategori “Efektif”.

Dalam penelitian ini juga dilihat tanggapan responden dari siswa tentang pelaksanaan *Full Day School* di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 5.6 Tanggapan Siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Keberhasilan Program**

No	Pertanyaan tentang	Tanggapan Responden			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	
1	2	3	4	5	6
1	Full day school meningkatkan prestasi siswa di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	11	22	0	33
2	Kegiatan proses pembelajaran menjadi menarik sejak di terapkan full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia Kota Pekanbaru	23	10	0	33
3	Dengan adanya full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia diisi dengan kegiatan yang bermanfaat bagi siswa	14	19	0	33
<b>Jumlah</b>		48	51	0	99
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>16</b> <b>48.49%</b>	<b>17</b> <b>51.51%</b>	<b>0</b> <b>0%</b>	<b>33</b> <b>100%</b>

Sumber: Olahan Data, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada tanggapan siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Keberhasilan Program didominasi oleh tanggapan responden dengan tanggapan cukup efektif dengan skor sebanyak 17 dengan persentase 51.51%. kemudian pada tanggapan efektif mendapatkan skor sebanyak 16 dengan persentase sebesar 48.49%. sedangkan tidak ada tanggapan

responden pada tanggapan tidak efektif terkait tanggapan siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Keberhasilan Program.

**Tabel 5.7 Analisis Distribusi Tanggapan Siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Untuk Indikator Keberhasilan Program**

No	Pertanyaan tentang	Tanggapan Responden			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	
1	2	3	4	5	6
1	Full day school meningkatkan prestasi siswa di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	33	44	0	77
2	Kegiatan proses pembelajaran menjadi menarik sejak di terapkan full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia Kota Pekanbaru	69	20	0	89
3	Dengan adanya full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia diisi dengan kegiatan yang bermanfaat bagi siswa	42	38	0	80
<b>Total Skor</b>		<b>246</b>			

Sumber: Olahan Data, 2020

$$\begin{aligned} \text{Skor Tertinggi} &= \text{Jumlah Responden} \times \text{Kategori Tertinggi} \\ &= 33 \times 3 \\ &= 99 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Tertinggi Indikator} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Item yang Dinilai} \\ &= 99 \times 3 \\ &= 297 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= (\text{Total Skor} / \text{Skor Tertinggi}) \times 100 \\ &= (246 / 297) \times 100 \\ &= 82.83 \text{ (Efektif)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan hasil jawaban distribusi tanggapan siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia untuk indikator keberhasilan program dalam Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) diketahui sebesar 82.83 atau termasuk kategori “Efektif”.



Hal ini terjadi karena program *full day school* bagi siswa cukup efektif meningkatkan prestasi siswa di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia. Kemudian proses pembelajaran menjadi menarik cukup menarik sejak di terapkan *full day school* di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia Kota Pekanbaru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa di responden diketahui beberapa informasi terkait dengan Efektifitas Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5 Suka Mulia Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) sebagaimana hasil wawancara berikut:

*“Full day sebenarnya pendidikan karakter. Itu pilihan kita menambah jam belajar di sekolah. Kemudian diisi dengan aktivitas-aktivitas macam-macam. Full daya adalah cara mendongkrak sistem pendidikan kita yang masih rendah” (Wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, 17 Juni 2020)*

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa *full day* merupakan pendidikan karakter bagi siswa-siswa dengan cara menambah jam pelajaran di sekolah yang berisi dengan aktivitas-aktivitas pelajaran dan pengembangan diri untuk siswa.

Disisi lain dengan penuturan dari Kabid Pembinaan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru sebagaimana hasil wawancara berikut:

*“Intinya kesiapan sekolah, utamanya sarpas (sarana dan prasarana), SDM, dan juga siswa” (Wawancara dengan Kabid Pembinaan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, 17 Juni 2020)*

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa program *fullday* memiliki syarat kesiapan yang bergantung dari sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang di maksud adalah ruang kelas yang mencukupi untuk semua rombongan belajar. Jika sebuah sekolah mempunyai dua

shif jam sekolah pagi dan siang maka program full day belum bisa di laksanakan karena program full day mengharuskan semua kelas hanya pada satu jam sekolah.

Jika dari sisi pelaksanaannya program full day school berbeda dengan pelaksanaan proses pembelajaran biasanya sebagaimana hasil wawancara berikut:

*“Sebenarnya full day school sebagian waktunya digunakan untuk program pelajaran yang suasananya informal menjadi tidak kaku, bisa menjadi menyenangkan bagi peserta didik dan membutuhkan kreativitas dan inovasi dari guru. Lebih banyaknya waktu yang tersedia di sekolah, full day school bisa memungkinkan para guru untuk merancang kurikulum yang telah dikembangkan” (Wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, 17 Juni 2020)*

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa full day school memberikan ruang yang banyak untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif karena memiliki jam yang jauh lebih banyak. Dari segi kurikulum tidak berbeda dengan sekolah pada umumnya hanya pada pengembangan dan kreativitas dari sekolah masing-masing hanya berbeda cara menyesuaikan dengan fasilitas sekolah dan jam sekolah.

Sedangkan dari sisi dari SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Pekanbaru diketahui tentang tata laksana program full day school sebagaimana hasil wawancara:

*“Proses pembelajarannya dimulai pukul 07.15 - 16.00 WIB, dengan dua kali istirahat. Untuk hari Sabtu, kegiatan siswa diisi dengan kegiatan ekstrakurikuler” (Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Pekanbaru, 19 Juni 2020)*

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa di SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Pekanbaru program full day school dilakukan dimulai dari pukul - 7.15 hingga 16.00 Wib dengan diselingi oleh dua kali istirahat. Kegiatan dilakukan dari hari Senin hingga Jum'at.

Jika program full day school memiliki kejelasan tujuan sebagaimana hasil wawancara berikut:

*“Kalau kejelasannya ya pasti jelas karena tujuan dari program full day school itu sebenarnya untuk mengurangi pengaruh negatif dari luar pada anak usia sekolah. Dengan diimplikasikan sistem pembelajaran full day school, maka rentang waktu belajar di sekolah relatif lama sehingga memaksa siswa belajar mulai pagi hingga sore hari, sehingga waktu belajar di sekolah lebih efektif dan efisien. Dengan diterapkannya sistem pembelajaran full day school, maka sangat membantu orang tua siswa terutama yang sibuk bekerja” (Wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, 17 Juni 2020)*

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa program full day school secara umum memiliki tujuan untuk mengurangi pengaruh negatif dari luar yang dapat mengganggu perkembangan dari siswa-siswa. Dengan menghabiskan waktu lebih banyak disekolah maka siswa akan menjadi lebih fokus pada pelajaran dan pengembangan diri mereka. Selain itu program full day school juga dapat dikatakan sebagai solusi bagi orang tua yang sibuk bekerja hingga sore yang kemudian menjadi tenang dan aman karena anaknya tetap berada di sekolah dengan kegiatan yang jelas dan positif.

Namun hal lain yang perlu diperhatikan adalah kejelasan program full day school adanya beberapa faktor yang dapat menjadi pendukung maupun penghambat dari program full day school sebagaimana hasil wawancara berikut:

*“Jika ada sekolah yang memang mampu sesuai kriteria pada Perpres penguatan pendidikan karakter tetap menerapkan lima hari sekolah full day school. Kecukupan tenaga pengajar, dukungan dari kearifan budaya lokal, kecukupan sarana dan prasarana serta pendapat tokoh masyarakat yang mendukung. Jika empat hal ini terpenuhi maka SMP tersebut harus menerapkan full day school” (Wawancara dengan Kabid Pembinaan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, 17 Juni 2020)*



Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa aspek kecukupan tenaga pengajar, dukungan dari kearifan budaya lokal dan kecukupan sarana dan prasarana yang mendukung dari program full day school. Program full day school memiliki beberapa persyaratan diantara adalah harus sekolah yang hanya memiliki satu jam masuk sekolah sedangkan kan sekolah yang memiliki dua jam sekolah maka belum bisa dilakukan karena format dari program full day school adalah jam sekolah dari pagi hingga sore. Selain itu dari aspek kecukupan tenaga pengajar yang harus dipenuhi sehingga tidak ada tumpang tindih jam pelajaran oleh para guru. Selain itu sarana prasarana yang cukup dapat dilihat dari jumlah ruang kelas yang cukup serta sarana ibadah yang cukup karena salah satu kegiatan dari program full day school adalah kegiatan ibadah misalnya sholat dzuhur berjamaa'ah. Sehingga sarana ibadah yang memadai yang baik sangat dibutuhkan.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa keberhasilan Program full day school SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Pekanbaru terdiri dari beberapa aspek sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 5.8 Keberhasilan Keberhasilan Program Full Day School yang Dirasakan SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Pekanbaru**

No	Sebelum Di Terapkan	Sesudah Diterapkan
1	Kehadiran peserta didik, guru dan karyawan lebih dari 97%	Kehadiran peserta didik, guru dan karyawan lebih dari 99%
2	Target pencapaian kelulusan peserta didik mencapai 100%	Target pencapaian kelulusan peserta didik mencapai 100%
3	Target pencapaian rata-rata nilai USBN7,50.	Target pencapaian rata-rata nilai USBN 8,50.
4	100% lulusan melanjutkan ke jenjang berikutnya.	100% lulusan melanjutkan ke jenjang berikutnya.
5	70% lulusan memiliki standar nilai diterima di SMA favorit di Kota Pekanbaru.	95% lulusan memilikistandar nilai diterima di SMA favorit di Kota Pekanbaru



No	Sebelum Di Terapkan	Sesudah Diterapkan
6	30% peserta didik yang Tahfidz Juz-Amma.	100% peserta didik yang Tahfidz Juz-Amma.
7	10% peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris.	25% peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris.
8	60% peserta didik dapat mengoperasikan mengoperasikan program Ms.Word dan Ms.Excel	75% peserta didik dapat mengoperasikan program komputer (Microsoft Word , Excel, Power point dan Internet).
9	65% proses pembelajaran memenuhi standar nasional pendidikan, yaitu guru melaksanakan CTL	80% proses pembelajaran memenuhi standar nasional pendidikan, yaitu guru melaksanakan CTL.
10	85% pendidik dan tenaga kependidikan dapat memenuhi Standar Nasional Pendidikan	90% Pendidik dan tenaga kependidikan dapat memenuhi Standar Nasional Pendidikan.

Sumber: Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Pekanbaru

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa banyak hal yang dirasakan keberhasilan Program Full Day School yang dirasakan SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Pekanbaru seperti kehadiran peserta didik, guru dan karyawan lebih dari 97% kemudian meningkat menjadi kehadiran peserta didik, guru dan karyawan lebih dari 99%. Selain itu 70% lulusan memiliki standar nilai diterima di SMA favorit di Kota Pekanbaru hingga menjadi 95% lulusan memiliki standar nilai diterima di SMA favorit di Kota Pekanbaru serta keberhasilan Program Full Day School lainnya.

## 2. Keberhasilan Sasaran

Berdasarkan hasil olahan data peneliti pada Keberhasilan Program diketahui hasil sebaran kuesioner pada tabel Tanggapan berikut ini.

**Tabel 5.9 Tanggapan Guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Keberhasilan Sasaran**

No	Pertanyaan tentang	Tanggapan Responden			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	
1	2	3	4	5	6
1	Cara mencapai keberhasilan sasaran pada program full day school di kota Pekanbaru	13	7	1	21
2	Pencapaian tujuan yang dirasakan SMP Kartika 1-5 Suka Mulia dalam program full day school	18	3	0	21
3	Bentuk kejelasan strategi pencapaian tujuan dari program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	9	12	0	21
<b>Jumlah</b>		27	34	2	63
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>13</b> <b>63.49 %</b>	<b>7</b> <b>34.92%</b>	<b>1</b> <b>1.59%</b>	<b>21</b> <b>100%</b>

Sumber: Olahan Data, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada tanggapan siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Keberhasilan Sasaran didominasi oleh tanggapan responden dengan tanggapan efektif dengan skor sebanyak 13 dengan persentase 63.49%. kemudian pada tanggapan cukup efektif mendapatkan skor sebanyak 7 dengan persentase sebesar 34.92%. sedangkan pada tanggapan responden pada tanggapan tidak efektif terkait tanggapan siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Keberhasilan Program mendapatkan skor sebesar 1 dengan persentase sebesar 1.59%.

**Tabel 5.10 Analisis Distribusi Tanggapan Guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Untuk Indikator Keberhasilan Sasaran**

No	Pertanyaan tentang	Tanggapan Responden			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	
1	2	3	4	5	6
1	Cara mencapai keberhasilan sasaran pada program full day school di kota Pekanbaru	39	14	1	54
2	Pencapaian tujuan yang dirasakan SMP Kartika 1-5 Suka Mulia dalam program full day school	54	6	0	60
3	Bentuk kejelasan strategi pencapaian tujuan dari program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	27	24	0	51
<b>Total Skor</b>		<b>165</b>			

Sumber: Olahan Data, 2020

Skor Tertinggi = Jumlah Responden x Kategori Tertinggi  
 = 21 x 3  
 = 63

Skor Tertinggi Indikator = Skor Tertinggi x Jumlah Item yang Dinilai  
 = 63 x 3  
 = 189

Persentase = (Total Skor/Skor Tertinggi) x 100  
 = (165/189) x 100  
 = 87.30 (Efektif)

Berdasarkan perhitungan hasil jawaban distribusi tanggapan guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia untuk indikator keberhasilan sasaran dalam Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) diketahui sebesar 87.30 atau termasuk kategori “Efektif”.

Hal ini terjadi dikarenakan adanya pandangan keberhasilan sasaran pada program full day school di kota Pekanbaru. Selain itu pencapaian dari tujuan yang

ingin di capai oleh program full day. Berdasarkan hasil pemantauan dari peneliti dilapangan. Penerapan sistem full day school di SMP Kartika 1-5 Pekanbaru bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi kepribadian siswa dengan lebih seimbang, agar proses belajar mengajar penuh dengan kreatifitas dengan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi siswa untuk belajar, nyaman berada di sekolah, dan mendapatkan nilai tambah yang berbasis keislaman. Dengan demikian, sekolah dapatmenciptakan keakraban antar siswa dan keakraban antar guru bukanlah menjadi perkara yang sulit. Pada akhirnya, terbangunlah nilai yang diidamkan, yaitu keakraban antar guru dan siswa serta keakraban siswa dengan siswa.

Selain itu banyaknya aktivitas orang tua berakibat pada kurangnya perhatian untuk anaknya terutama yang berhubungan dengan aktivitas anak sepulang dari sekolah. Kemajuan IPTEK yang begitu cepat, sehingga apabila tidak dicermati akan membawa dampak negatif, terutama dari teknologi komunikasi. Dengan banyaknya program televisi serta menjamurnya Play Station (PS) membuat anak-anak lebih menikmati untuk duduk di depan televisi atau bermain PS dari pada harus belajar. Upaya untuk meningkatkan efisiensi waktu belajar. Perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat, dari masyarakat agraris menuju masyarakat industri yang mana perubahan tersebut jelas mempengaruhi pola pikir masyarakat yang berorientasi terhadap materi.



**Tabel 5.11 Tanggapan Siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Keberhasilan Sasaran**

No	Pertanyaan tentang	Tanggapan Responden			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	
1	2	3	4	5	6
1	Program full day school dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	16	16	1	33
2	Siswa merasa program full day school sudah berhasil di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	18	15	0	33
3	SMP Kartika 1-5 Suka Mulia tegas dengan program full day school	20	11	2	33
<b>Jumlah</b>		54	42	3	99
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>18 54.55%</b>	<b>14 42.42%</b>	<b>1 3.03%</b>	<b>33 100%</b>

Sumber: Olahan Data, 2020

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa pada indikator keberhasilan sasaran pada tanggapan oleh siswa SMP Kartika 1-5 didominasi oleh tanggapan efektif sebanyak 18 dengan persentase sebesar 54.55%. kemudian pada tanggapan responden cukup efektif sebanyak 14 dengan persentase sebesar 42.42%. sedangkan pada tanggapan tidak efektif sebanyak 1 dengan persentase sebesar 3.03%.

**Tabel 5.12 Analisis Distribusi Tanggapan Siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Untuk Indikator Keberhasilan Sasaran**

No	Pertanyaan tentang	Tanggapan Responden			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	
1	2	3	4	5	6
1	Program full day school dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	48	32	1	81

No	Pertanyaan tentang	Tanggapan Responden			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	
1	2	3	4	5	6
2	Siswa merasa program full day school sudah berhasil di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	54	30	0	84
3	SMP Kartika 1-5 Suka Mulia tegas dengan program full day school	60	22	2	84
<b>Total Skor</b>		<b>249</b>			

Sumber: Olahan Data, 2020

Skor Tertinggi = Jumlah Responden x Kategori Tertinggi  
 = 33 x 3  
 = 99

Skor Tertinggi Indikator = Skor Tertinggi x Jumlah Item yang Dinilai  
 = 99 x 3  
 = 297

Persentase = (Total Skor/Skor Tertinggi) x 100  
 = (249/297) x 100  
 = 82.83 (Efektif)

Berdasarkan perhitungan hasil jawaban distribusi tanggapan siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia untuk indikator Keberhasilan Sasaran dalam Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) diketahui sebesar 82.83 atau termasuk kategori “Efektif”.

Hal di atas beresalan karena program full day school dapat meningkatkan oleh prestasi belajar siswa di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia. Selain itu siswa merasa program full day school sudah berhasil di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia. Kemudian menurut siswa SMP Kartika 1-5 Suka Mulia, pihak SMP Kartika 1-5 Suka Mulia tegas dengan program full day school.

Jika dilihat dari pengamatan dan wawancara diketahui bahwa tidak ada paksaan harus menggunakan program full day school di SMP di Pekanbaru sebagaimana hasil wawancara berikut:

*“Kalau memang layak mereka belum memenuhi kriteria full day school tentu akan kita kembalikan ke sistem enam hari sekolah” (Wawancara dengan Kabid Pembinaan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, 17 Juni 2020)*

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa program full day school tidak dipaksakan untuk semua sekolah karena banyak sekolah yang belum memenuhi persyaratan. Sehingga jika sebuah sekolah merasa cukup memenuhi syarat diberlakukannya program full day school maka sekolah itu harus menerapkan full day school tersebut. Sedangkan sekolah yang tidak memenuhi syarat maka tidak ada paksaan untuk memenuhi syarat untuk program full day school.

Hal di atas sejalan dengan penuturan Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru bahwa program full day school mempunyai dasar dari beberapa aspek sebagaimana hasil wawancara berikut:

*“Full day school punya dasar yang kuat dalam belajar di segala aspek yaitu perkembangan intelektual, fisik, sosial dan emosional” (Wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, 17 Juni 2020)*

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa karena full day school memiliki dasar dari beberapa aspek yaitu aspek intelektual, fisik, sosial dan emosional. Karena secara umum manusia terdiri dari dimensi fisik, emosi, intelektual, sosial dan spiritual dimana setiap dimensi harus dipenuhi kebutuhannya. Berdasarkan hakikat tersebut, maka perkembangan memandang

manusia sebagai makhluk yang holistik yang terdiri atas aspek fisiologis, psikologis, sosiologis, kultural dan spiritual. Perubahan diri bersifat menyeluruh yang di dalamnya mengandung aspek intelektual, mental dan spiritual.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa keberhasilan Program full day school SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Pekanbaru terdiri dari beberapa aspek sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 5.13 Keberhasilan Sasaran Program Full Day School yang Dirasakan SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Pekanbaru**

No	Kepuasan
1	Adanya perlakuan khusus dari pihak manajemen terhadap kelas Full Day School
2	Pengelolaan kelas dan fasilitas yang baik dan terjaga
3	Adanya Guru Pendamping bagi setiap peserta didik yang bertugas memberikan solusi dalam kesulitan belajar, mendata perkembangan prestasi siswa, memberi motivasi belajar dan lain-lain.
4	Komitmen dan loyalitas yang penuh dan tinggi dari pihak manajemen dalam usaha meningkatkan kualitas Program Full Day School
5	Pembayaran fee atau honorarium bagi pengelola dan pengajar dapat berjalan lancar
6	Sebagian besar KBM telah memanfaatkan media komputer dan internet yang sudah disediakan oleh pihak manajemen
7	Beberapa guru telah mengembangkan pembelajaran PAIKEM
8	Semangat dan antusiasme siswa dalam belajar sangat tinggi dengan pembuktian presensi harian yang menunjukkan akan minimnya kealpaan peserta didik
9	Mempunyai waktu dan kesempatan yang lebih banyak untuk memperluas dan memperdalam pelajaran
10	Komunikasi dengan guru lebih dekat sehingga dapat dengan mudah membantu siswa menyelesaikan masalah yang dihadapi
11	Jumlah peserta didik lebih sedikit dibandingkan dengan Program Reguler sehingga materi pelajaran yang disampaikan lebih mudah diterima karena perhatian guru terhadap peserta didik lebih terfokus
12	Diberikannya tambahan mata pelajaran terlebih lagi dengan adanya Mumarotsah Ijtima'iah yang materinya dapat dijadikan sebagai bekal kepemimpinan dalam tradisi sosial di masyarakat
13	Pelaporan perkembangan prestasi peserta didik kepada orangtua untuk memberi stimulus perhatian orangtua kepada peserta didik
14	KBM lebih bersifat fleksibel dibandingkan dengan Program Reguler.



No	Kepuasan
15	Biaya sekolah lebih murah dibandingkan sekolah lain
16	Potensi keunggulan peserta didik yang di atas rata-rata.

Sumber: Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Pekanbaru

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa banyak hal yang dirasakan keberhasilan dari Progam Full Day School yang Dirasakan SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Pekanbaru seperti pengelolaan kelas dan fasilitas yang baik dan terjaga, pembayaran fee atau honorarium bagi pengelola dan pengajar dapat berjalan lancar dan lain sebagainya.

### 3. Kepuasan Terhadap Program

Berdasarkan hasil olahan data peneliti pada Keberhasilan Program diketahui hasil sebaran kuesioner pada tabel Tanggapan berikut ini.

**Tabel 5.14 Tanggapan Guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Kepuasan Terhadap Program**

No	Pertanyaan tentang	Tanggapan Responden			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	Bentuk kepuasan dari Bidang Pembinaan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam program full day school di kota Pekanbaru	11	10	0	21
2	Kualitas program full day school pada SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	14	7	0	21
3	Bentuk pelaksanaan full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia apakah sudah efisien dan efektif	8	10	3	21
<b>Jumlah</b>		33	27	3	63
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>11</b> <b>52.38%</b>	<b>9</b> <b>42.86%</b>	<b>1</b> <b>4.76</b>	<b>21</b> <b>100%</b>

Sumber: Olahan Data, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada tanggapan siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Kepuasan Terhadap Program didominasi oleh tanggapan responden dengan tanggapan efektif dengan skor sebanyak 11 dengan persentase 52.38%. kemudian pada tanggapan cukup efektif mendapatkan skor sebanyak 9 dengan persentase sebesar 42.86%. sedangkan pada tanggapan responden pada tanggapan tidak efektif terkait tanggapan siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Kepuasan Terhadap Program mendapatkan skor sebesar 1 dengan persentase sebesar 4.76%.

**Tabel 5.15 Analisis Distribusi Tanggapan Guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Untuk Indikator Kepuasan Terhadap Program**

No	Pertanyaan tentang	Tanggapan Responden			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	
1	2	3	4	5	6
1	Bentuk kepuasan dari Bidang Pembinaan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam program full day school di kota Pekanbaru	33	20	0	53
2	Kualitas program full day school pada SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	42	14	0	56
3	Bentuk pelaksanaan full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia apakah sudah efisien dan efektif	24	20	3	47
<b>Total Skor</b>		<b>156</b>			

Sumber: Olahan Data, 2020

$$\begin{aligned} \text{Skor Tertinggi} &= \text{Jumlah Responden} \times \text{Kategori Tertinggi} \\ &= 21 \times 3 \\ &= 63 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Tertinggi Indikator} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Item yang Dinilai} \\ &= 63 \times 3 \\ &= 189 \end{aligned}$$

$$\text{Persentase} = (\text{Total Skor} / \text{Skor Tertinggi}) \times 100$$

$$= (156/189) \times 100$$

$$= 82.54 \text{ (Efektif)}$$

Berdasarkan perhitungan hasil jawaban distribusi tanggapan guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia untuk indikator kepuasan terhadap program dalam Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) diketahui sebesar 82.54 atau termasuk kategori “Efektif”.

Hasil tabel di atas sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan yaitu guru-guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia merasakan kepuasan dari program yang di buat oleh Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam bentuk program full day school di kota Pekanbaru. Selain itu kualitas program full day school di SMP Kartika 1-5, Suka Mulia karena adanya pelaksanaan yang cukup baik dalam di SMP Kartika 1-5, Suka Mulia.

Sejalan dengan hal di atas juga di tanggapan dari siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia sebagaimana hasil tanggapan berikut:

**Tabel 5.16 Tanggapan Siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Kepuasan Terhadap Program**

No	Pertanyaan tentang	Tanggapan Responden			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	
1	2	3	4	5	6
1	Siswa puas dengan program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	19	13	1	33
2	Kualitas program full day school pada SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	21	12	0	33
3	Pelaksanaan program full day school pada SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	14	14	5	33

<b>Jumlah</b>	54	39	6	99
<b>Rata-rata (%)</b>	<b>18</b> 54.55%	<b>13</b> 39.39%	<b>2</b> 6.06%	<b>33</b> 100%

Sumber: Olahan Data, 2020

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa pada indikator Kepuasan Terhadap Program pada tanggapan oleh siswa SMP Kartika 1-5 didominasi oleh tanggapan efektif sebanyak 18 dengan persentase sebesar 54.55%. kemudian pada tanggapan responden cukup efektif sebanyak 13 dengan persentase sebesar 39.39%. sedangkan pada tanggapan tidak efektif sebanyak 2 dengan persentase sebesar 6.06%.

**Tabel 5.17 Analisis Distribusi Tanggapan Siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Untuk Indikator Kepuasan Terhadap Program**

No	Pertanyaan tentang	Tanggapan Responden			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	
1	2	3	4	5	6
1	Program full day school dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	19	13	1	84
2	Siswa merasa program full day school sudah berhasil di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	21	12	0	87
3	SMP Kartika 1-5 Suka Mulia tegas dengan program full day school	14	14	5	75
<b>Total Skor</b>		<b>246</b>			

Sumber: Olahan Data, 2020

Skor Tertinggi = Jumlah Responden x Kategori Tertinggi  
= 33 x 3  
= 99

Skor Tertinggi Indikator = Skor Tertinggi x Jumlah Item yang Dinilai  
= 99 x 3  
= 297

Persentase = (Total Skor/Skor Tertinggi) x 100  
= (246/297) x 100  
= 82.83 (Efektif)



Berdasarkan perhitungan hasil jawaban distribusi tanggapan siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia untuk indikator Kepuasan Terhadap Program dalam Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) diketahui sebesar 82.83 atau termasuk kategori “Efektif”.

Hal di atas sejalan dengan pengamatan di lapangan karena siswa merasa puas dengan program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia. Karena kualitas program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia cukup baik bagi siswa karena adanya kegiatan yang menarik karena Full day school merupakan program pendidikan yang seluruh aktivitas berada di sekolah (sekolah sepanjang hari) dengan ciri *integrated activity* dan *integrated curriculum*. Dengan pendekatan ini maka seluruh program dan aktivitas anak di sekolah mulai dari belajar, bermain, makan dan ibadah dikemas dalam suatu sistem pendidikan. Dengan sistem ini pula diharapkan mampu memberikan nilai-nilai kehidupan yang islami pada anak didik secara utuh dan terintegrasi dalam tujuan pendidikan. konsep pendidikan yang dijalankan sebenarnya adalah konsep *effective school*, yakni bagaimana menciptakan lingkungan yang efektif bagi anak didik. Sebagai konsekuensinya, anak-anak didik diberi waktu lebih banyak di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil wawancara di ketahui bahwa ada rasa kepuasan dari program full day school sebagaimana hasil wawancara diberikut:

*“Dari segi pemerintah cukup puas karena bisa menerapkan di beberapa sekolah tapi dari orang tua banyak yang kurang setuju karena merasa terlalu memberatkan anak mereka karena sebenarnya untuk Kota Pekanbaru sendiri hanya beberapa sekolah yang sedang progress menerapkan sekolah lima hari dalam sepekan. Tapi ingat, ini bukan Full Day School seperti yang diributkan para orang tua siswa” (Wawancara dengan Kabid Pembinaan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, 17 Juni 2020)*

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa program full day school sudah cukup memuaskan karena sekolah-sekolah yang sudah menerapkan program ini merasakan manfaat yang di rasakan bagi pihak sekolah. Sedangkan alasan dikatakan cukup puas karena tidak semua sekolah yang mampu menerapkan program ini karena adanya beberapa keterbatasan. Sehingga pagi pemerintah mengharapkan seluruh SMP di kota Pekanbaru dapat menerapkan program full day school ini.

Dari sisi lain diketahui bahwa program full day school ini memiliki kualitas cukup memuaskan sebagaimana hasil wawancara berikut:

*“Dari sisi kualitas cukup memuaskan karena prestasi anak jadi meningkat karena mereka fokus belajar dan pengembangan diri jadi lebih baik” (Wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, 17 Juni 2020)*

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa setelah program full day school terjadi peningkatan dari sisi prestasi siswa-siswa yang sekolah mereka menerapkan program full day school. Hal ini disebabkan karena jam sekolah pada program full day school dimulai dari jam 7.00 pagi hingga jam 16.00 WIB sehingga banyak waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran sehingga dapat fokus dan tanpa adanya pengaruh dari luar. Selain itu kegiatan pengembangan diri juga dilakukan pada program full day

school seperti pendekatan ibadah serta kegiatan lainnya yang menunjang pelajaran.

Manfaat yang dirasakan dari program full day school tergantung dari bagaimana penerapan yang dilakukan oleh masing-masing sekolah. Sebagaimana hasil wawancara berikut:

*“Pelaksanaannya berbeda-beda setiap sekolah ada yang hanya sampai jam tiga ataupun sampai sore tergantung kebijakan sekolah dan kegiatan yang dilakukan di sekolah tapi tujuannya atau intisarinnya tetap fokus pada pembelajaran dan pengembangan diri” (Wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, 17 Juni 2020)*

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa penerapan dari masing-masing sekolah berbeda-beda tiap sekolah karena menyesuaikan dengan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Selain itu meskipun terjadi perbedaan pelaksanaan namun tetap pada fokus pada pembelajaran dan pengembangan diri.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di lapangan diketahui bahwa SMP Kartika 1-5 Suka Mulia merasa pelaksanaan program full day di sekolah mereka cukup efektif sebagaimana hasil wawancara berikut:

*“Cukup efektif karena kami punya sarana prasarana yang memadai dari ruang kelas dan tempat ibadah dan dari segi sumber daya kami cukup memadai” (Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Pekanbaru, 19 Juni 2020)*

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa salah satu unsur dari program full day school adalah sarana ruang kelas dan tempat ibadah. Dari wawancara di atas diketahui memiliki sarana ibadah yang cukup memadai dan memiliki ruang kelas yang cukup untuk seluruh jenjang rombongan belajar. Hal



ini dikarenakan pada program full day school menggunakan satu jam masuk sekolah yaitu masuk pagi hingga sore hari. Lain hal adalah kecukupan dari tenaga pendidik hal ini untuk menghindari adanya tumpang tindih jam ajar.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa keberhasilan Program full day school terdiri dari beberapa aspek sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 5.18 Kepuasan Terhadap Program Full day school di Sekolah SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Pekanbaru**

No	Aspek Kepuasan	Kepuasan
1	Eksistensi Program Full day school sudah semakin banyak di ketahui oleh masyarakat	Sangat Puas
2	Kebutuhan pendidikan yang bisa mengimbangi perkembangan teknologi khususnya informasi.	Sangat Puas
3	Adanya tanggapan positif masyarakat terhadap Program Full Day School	Sangat Puas
4	Adanya perhatian yang sangat tinggi dari orangtua terhadap pendidikan peserta didik	Sangat Puas
5	Kesempatan bagi keluarga yang kurang mampu untuk mendaftarkan anaknya di program pendidikan yang berkualitas tinggi	Puas
6	Meringankan pengawasan terhadap anak, terutama yang mempunyai anak lebih dari satu di sekolah yang sama	Puas
7	Antusiasme orangtua yang semakin bertambah untuk memasukan anaknya lagi ke dalam program ini. Dikarenakan kepuasan mereka terhadap prestasi anaknya yang semakin meningkat di kelas Full Day School	Puas

Sumber: Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Pekanbaru

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari sekian aspek didominasi oleh kategori sangat puas sedangkan sisanya dengan kategori puas. Hal ini berdasarkan dari manfaat dan perubahan yang baik atas di terapkannya Program Full day school di Sekolah SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Pekanbaru.

Hal ini terlihat dari aspek Eksistensi Program Full day school sudah semakin banyak di ketahui oleh masyarakat yang sudah menjadi program di banyak sekolah



lainnya yang banyak berlomba-lomba mengadakan program full day school. Dari sisi kebutuhan pendidikan yang bisa mengimbangi perkembangan teknologi khususnya informasi. SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Pekanbaru sudah dibekali oleh teknologi yang terkini dalam hal menunjang proses belajar mengajar. Dari sisi tanggapan positif dari masyarakat karena banyaknya sisi positif yang dirasakan oleh para orang tua murid. Dari segi perhatian orang tua terlihat yang menyambut positif karena dengan program full day school para siswa lebih fokus di sekolah karena lebih banyak waktu berada di sekolah pada siang hari jika dibandingkan dengan tidak adanya program full day school.

#### 4. Tingkat *Input* dan *Output*

Berdasarkan hasil olahan data peneliti pada Keberhasilan Program diketahui hasil sebaran kuesioner pada tabel Tanggapan berikut ini.

**Tabel 5.19 Tanggapan Guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Tingkat *Input* dan *Output***

No	Pertanyaan Tentang	Tanggapan Responden			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	
1	2	3	4	5	6
1	Input dan output dalam kaitannya dengan Bidang Pembinaan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam program full day school di kota Pekanbaru	8	13	0	21
2	Perbandingan input dan output dengan adanya program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	13	8	0	21
3	Bentuk besaran tingkatan output dari input dengan	15	6	0	21

No	Pertanyaan Tentang	Tanggapan Responden			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
	adanya program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia				
	<b>Jumlah</b>	36	27	0	63
	<b>Rata-rata (%)</b>	<b>12</b> 57.14%	<b>9</b> 42.86%	<b>0</b> 0%	<b>21</b> 100%

Sumber: Olahan Data, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada tanggapan siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Tingkat *Input* dan *Output* didominasi oleh tanggapan responden dengan tanggapan efektif dengan skor sebanyak 12 dengan persentase 57.14%. kemudian pada tanggapan cukup efektif mendapatkan skor sebanyak 9 dengan persentase sebesar 42.86%. sedangkan pada tanggapan responden pada tanggapan tidak efektif terkait tanggapan siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Keberhasilan Program mendapatkan skor sebesar 0 dengan persentase sebesar 0%.

**Tabel 5.20 Analisis Distribusi Tanggapan Guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Untuk Indikator Tingkat *Input* dan *Output***

No	Pertanyaan tentang	Tanggapan Responden			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	Input dan output dalam kaitannya dengan Bidang Pembinaan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam program full day school di kota Pekanbaru	24	26	0	50
2	Perbandingan input dan output dengan adanya program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	39	16	0	55

No	Pertanyaan tentang	Tanggapan Responden			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	
1	2	3	4	5	6
3	Bentuk besaran tingkatan output dari input dengan adanya program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	45	12	0	57
<b>Total Skor</b>		<b>162</b>			

Sumber: Olahan Data, 2020

Skor Tertinggi = Jumlah Responden x Kategori Tertinggi  
 = 21 x 3  
 = 63

Skor Tertinggi Indikator = Skor Tertinggi x Jumlah Item yang Dinilai  
 = 63 x 3  
 = 189

Persentase = (Total Skor/Skor Tertinggi) x 100  
 = (162/189) x 100  
 = 85.71 (Efektif)

Berdasarkan perhitungan hasil jawaban distribusi tanggapan guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia untuk indikator tingkat *input* dan *output* dalam Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) diketahui sebesar 85.71 atau termasuk kategori “Efektif”.

Hal di atas dikarenakan program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka membuat orang tua tidak akan merasa khawatir anaknya terkena pengaruh negatif lingkungan, karena anaknya akan seharian penuh berada di sekolah yang artinya sebagian waktunya dimanfaatkan untuk belajar. Selain itu program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka memberikan pengayaan dan pendalaman materi sekolah. program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka juga memberikan pembiasaan-pembiasaan hidup yang baik dan melakukan pembinaan mental dan spiritual anak.

Dilain pihak tanggapan dari siswa juga sejalan dengan hal di atas sebagaimana hasil tabel tanggapan dibawah ini:

**Tabel 5.21 Tanggapan Siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Tingkat *Input* dan *Output***

No	Pertanyaan tentang	Tanggapan Responden			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	
1	2	3	4	5	6
1	Banyak siswa yang prestasinya meningkat prestasi belajarnya setelah adanya program full day school pada SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	20	13	0	33
2	Adakah siswa yang menurun prestasi belajarnya setelah adanya program full day school pada SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	18	15	0	33
<b>Jumlah</b>		38	28	0	66
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>19</b> <b>57.58%</b>	<b>14</b> <b>42.42%</b>	<b>0</b> <b>0%</b>	<b>33</b> <b>100%</b>

Sumber: Olahan Data, 2020

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa pada indikator Tingkat *Input* dan *Output* pada tanggapan oleh siswa SMP Kartika 1-5 didominasi oleh tanggapan efektif sebanyak 19 dengan persentase sebesar 57.58%. kemudian pada tanggapa responden cukup efektif sebanyak 14 dengan persentase sebesar 42.42%. sedangkan pada tanggapan tidak efektif tidak ada responden yang memilih pilihan jawaban tidak efektif.



**Tabel 5.22 Analisis Distribusi Tanggapan Siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Untuk Indikator Tingkat *Input* dan *Output***

No	Pertanyaan tentang	Tanggapan Responden			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	
1	2	3	4	5	6
1	Banyak siswa yang prestasinya meningkat prestasi belajarnya setelah adanya program full day school pada SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	60	26	0	86
2	Adakah siswa yang menurun prestasi belajarnya setelah adanya program full day school pada SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	54	30	0	84
<b>Total Skor</b>		<b>170</b>			

Sumber: Olahan Data, 2020

$$\begin{aligned} \text{Skor Tertinggi} &= \text{Jumlah Responden} \times \text{Kategori Tertinggi} \\ &= 33 \times 3 \\ &= 99 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Tertinggi Indikator} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Item yang Dinilai} \\ &= 99 \times 2 \\ &= 198 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= (\text{Total Skor} / \text{Skor Tertinggi}) \times 100 \\ &= (170 / 198) \times 100 \\ &= 85.86 \text{ (Efektif)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan hasil jawaban distribusi tanggapan siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia untuk indikator Tingkat *Input* dan *Output* dalam Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) diketahui sebesar 85.86 atau termasuk kategori “Efektif”.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa bagi siswa banyak siswa yang prestasinya meningkat prestasi belajarnya setelah adanya program full day school pada SMP Kartika 1-5 Suka

Mulia sehingga dalam hal ini angka prestasi yang menurun di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia dapat dikatakan menurun. Sebagaimana tujuan dari program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia dimana salah satunya adalah Full Day School di perlukan untuk memenuhi perkembangan kebutuhan anak. Pengembangan program ini dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum dan pengelolaan KBM oleh guru dan pengelola yayasan/lembaga yang bersangkutan. Kurikulum bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai kultur budaya, dan falsafah bangsa. saat yang amat berharga untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme, kebangsaan, agama, etika, moral, dan sosial yang berguna untuk kehidupanpeserta didik maupun masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dilapangan diketahui bahwa hasil yang di rasakan dari program full day salah satu nya adalah adanya peningkatan yang positif sebagaimana hasil wawancara berikut:

*“Dari prestasi siswa jauh meningkat dan nilai dari sebuah sekolah jadi lebih naik di mata masyarakat” (Wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, 17 Juni 2020)*

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa program full day school meningkatkan prestasi siswa dari sebelum diterapkan dan sesudah diterapkan sehingga dapat menaikkan nama dan tingkat kepercayaan sebuah sekolah di mata masyarakat.

Sejalan dengan hal di atas juga disampaikan oleh Kabid Pembinaan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru sebagaimana hasil wawancara berikut:

“Dari awal-awal adanya program ini hasilnya cukup baik karena siswa adanya peningkatan dari sisi nilai-nilai dan segi ibadah tapi sejak ada covid-19 sedikit terjadi penurunan karena pola yang sudah ada jadi berubah jadi perkembangan anak jadi sulit dipantau” (Wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, 17 Juni 2020)

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa secara umum hasil yang dirasakan dari program cukup baik karena dapat meningkatkan prestasi siswa baik dari segi nilai maupun pengembangan diri mereka. Namun bagi pemerintah merasakan kini merasakan penurunan kembali dari prestasi siswa karena adanya pandemi covid-19 yang membuat siswa harus di rumah untuk kurun waktu yang lama sehingga mengganggu proses pembelajaran. Selain itu pihak sekolah pasti akan sulit memantau perkembangan siswa.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa keberhasilan Program full day school terdiri dari dari segi *input* beberapa aspek sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 5.23 Data Input Program Full Day School**

No	Program Full Day	Jumlah Siswa Mendaftar	Jumlah Siswa Diterima	Selisih
1	Sebelum di Terapkan	92	82	10
2	Sesudah diterapkan	117	89	28

Sumber: Arsip SMP Kartika 1-5 Suka Mulia

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terjadi perubahan antara sebelum diterapkan Program Full Day School di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia. Seperti pada sebelum diterapkan jumlah siswa mendaftar sebanyak 92 orang sedangkan yang diterima sebanyak 82 orang siswa. Sedangkan sesudah diterapkan siswa yang mendaftar meningkat menjadi 117 anak dengan siswa yang diterima sebanyak 89 orang siswa.

Berdasarkan hasil observasi juga diketahui bahwa keberhasilan Program full day school dari segi *output* terdiri dari beberapa aspek sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 5.24 Data Output Program Full Day School**

No	Program Full Day	Sebelum Di Terapkan	Sesudah Diterapkan	Peningkatan
1	Nilai Rata-Rata Kelulusan	78.53	82.06	3.53
2	Jumlah Kelulusan	100 %	100%	0%

Sumber: Arsip SMP Kartika 1-5 Suka Mulia

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terjadi perubahan antara sebelum diterapkan Program Full Day School di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia. Seperti pada sebelum diterapkan nilai rata-rata kelulusan dengan nilai rata-rata 78.53. Sedangkan setelah diterapkan Program Full Day School di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia menjadi 82.06. Disisi lain jumlah kelulusan sebelum diterapkan Program Full Day School di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia dengan jumlah lulusan sebesar 100% serta setelah Program Full Day School di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia tetap mempertahankan kelulusannya dengan 100%

## 5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Berdasarkan hasil olahan data peneliti pada Keberhasilan Program diketahui hasil sebaran kuesioner pada tabel Tanggapan berikut ini.

**Tabel 5.25 Tanggapan Guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Pencapaian Tujuan Menyeluruh**

No	Pertanyaan tentang	Tanggapan Responden			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	
1	2	3	4	5	6
1	Tujuan menyeluruh program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	14	5	2	21



No	Pertanyaan tentang	Tanggapan Responden			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	
1	2	3	4	5	6
2	Pelaksanaan tugas dalam mencapai tujuan yang di harapkan SMP Kartika 1-5 Suka Mulia dengan adanya program full day school	15	5	1	21
3	Bentuk penilaian dari tujuan pelaksanaan program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	10	5	6	21
<b>Jumlah</b>		39	15	9	63
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>13 61.9%</b>	<b>5 23.81%</b>	<b>3 14.29%</b>	<b>21 100%</b>

Sumber: Olahan Data, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada tanggapan siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator pencapaian tujuan menyeluruh didominasi oleh tanggapan responden dengan tanggapan efektif dengan skor sebanyak 13 dengan persentase 61.9%. kemudian pada tanggapan cukup efektif mendapatkan skor sebanyak 5 dengan persentase sebesar 23.81%. sedangkan pada tanggapan responden pada tanggapan tidak efektif terkait tanggapan siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Keberhasilan Program mendapatkan skor sebesar 3 dengan persentase sebesar 14.29%.

**Tabel 5.26 Analisis Distribusi Tanggapan Guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Untuk Indikator Pencapaian Tujuan Menyeluruh**

No	Pertanyaan tentang	Tanggapan Responden			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	
1	2	3	4	5	6
1	Tujuan menyeluruh program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	42	10	2	54
2	Pelaksanaan tugas dalam mencapai tujuan yang di harapkan SMP Kartika 1-5 Suka	45	10	1	56

No	Pertanyaan tentang	Tanggapan Responden			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	
1	2	3	4	5	6
	Mulia dengan adanya program full day school				
3	Bentuk penilaian dari tujuan pelaksanaan program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	30	10	6	46
<b>Total Skor</b>		<b>156</b>			

Sumber: Olahan Data, 2020

Skor Tertinggi = Jumlah Responden x Kategori Tertinggi

$$= 21 \times 3$$

$$= 63$$

Skor Tertinggi Indikator = Skor Tertinggi x Jumlah Item yang Dinilai

$$= 63 \times 3$$

$$= 189$$

Persentase = (Total Skor/Skor Tertinggi) x 100

$$= (156/189) \times 100$$

$$= 82.54 \text{ (Efektif)}$$

Berdasarkan perhitungan hasil jawaban distribusi tanggapan guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia untuk indikator pencapaian tujuan menyeluruh dalam Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) diketahui sebesar 82.54 atau termasuk kategori “Efektif”.

Hal di atas dikarenakan program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka meliputi beberapa aspek:

- a. Kurikulum yaitu mengintegrasikan atau pemaduan program pendidikan umum dan agama..

- b. Kegiatan belajar mengajar yaitu dengan mengoptimalkan pendekatan belajar berbasis Active Learning siswa mesti dirangsang untuk aktif terlibat dalam setiap aktivitas.
- c. Peran serta, yakni melibatkan pihak orang tua dan kalangan eksternal (masyarakat) sekolah untuk berperan serta menjadi fasilitator pendidikan para peserta didik.
- d. Iklim sekolah, yaitu lingkungan pergaulan, tata hubungan, pola perilaku dan segenap peraturan yang diwujudkan dalam kerangka pendidikan karakter.

Dilain pihak tanggapan dari siswa juga sejalan dengan hal di atas sebagaimana hasil tabel tanggapan dibawah ini:

**Tabel 5.27 Tanggapan Siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Pencapaian Tujuan Menyeluruh**

No	Pertanyaan tentang	Tanggapan Responden			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	
1	2	3	4	5	6
1	Program full day school pada SMP Kartika 1-5 Suka Mulia bermanfaat untuk siswa	21	12	0	33
2	Kendala program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	21	11	1	33
3	Pihak SMP Kartika 1-5 Suka Mulia memberi tahu tujuan dari program full day school	24	7	2	33
<b>Jumlah</b>		66	30	3	99
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>22</b> <b>66.67%</b>	<b>10</b> <b>30.30%</b>	<b>1</b> <b>3.03%</b>	<b>33</b> <b>100%</b>

Sumber: Olahan Data, 2020

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa pada indikator Pencapaian Tujuan Menyeluruh pada tanggapan oleh siswa SMP Kartika 1-5 didominasi oleh tanggapan efektif sebanyak 22 dengan persentase sebesar 66.67%. Kemudian pada

tanggapan responden cukup efektif sebanyak 10 dengan persentase sebesar 30.30%. sedangkan pada tanggapan Pencapaian Tujuan Menyeluruh mendapatkan skor tanggapan sebesar 1 dengan persentase sebesar 3.03%.

**Tabel 5.28 Analisis Distribusi Tanggapan Siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Untuk Indikator Pencapaian Tujuan Menyeluruh**

No	Pertanyaan tentang	Tanggapan Responden			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	
1	2	3	4	5	6
1	Program full day school pada SMP Kartika 1-5 Suka Mulia bermanfaat untuk siswa	63	24	0	87
2	Kendala program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia	63	22	1	86
3	Pihak SMP Kartika 1-5 Suka Mulia memberi tahu tujuan dari program full day school	72	14	2	88
<b>Total Skor</b>		<b>261</b>			

Sumber: Olahan Data, 2020

$$\begin{aligned} \text{Skor Tertinggi} &= \text{Jumlah Responden} \times \text{Kategori Tertinggi} \\ &= 33 \times 3 \\ &= 99 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Tertinggi Indikator} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Item yang Dinilai} \\ &= 99 \times 3 \\ &= 297 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= (\text{Total Skor} / \text{Skor Tertinggi}) \times 100 \\ &= (261 / 297) \times 100 \\ &= 87.88 \text{ (Efektif)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan hasil jawaban distribusi tanggapan siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia untuk indikator Pencapaian Tujuan Menyeluruh dalam Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) diketahui sebesar 87.88 atau termasuk kategori “Efektif”.



Hal di atas dikarenakan program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka karena bagi siswa program full day school pada SMP Kartika 1-5 Suka Mulia bermanfaat untuk siswa karena berisikan full day school pada saat ini memang dinilai cukup memberi alternatif bagi beberapa pihak antara lain pertama bagi kalangan orang tua khususnya bagi mereka yang sibuk dengan pekerjaan, sehingga akan memudahkan control atas anak-anak mereka. Kedua kekhawatiran akan pengaruh dari aspek lingkungan seperti pergaulan bebas, tawuran antar siswa, penggunaan obat-obat terlarang dll. Ketiga dari pihak guru lebih bisa mengetahui proses pembelajaran pada siswa mereka.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan diketahui beberapa informasi sebagaimana hasil wawancara berikut:

*“Untuk sekolah-sekolah lain yang juga ingin menerapkan lima hari pembelajaran, harus mempertimbangkan kecukupan pendidik dan tenaga kependidikan, ketersediaan sarana dan prasarana. Intinya kesiapan sekolah, utamanya sarana dan prasarana, SDM, dan juga siswa” (Wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, 17 Juni 2020)*

Hasil wawancara di atas juga sejalan dengan hasil wawancara dengan Kabid Pembinaan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru sebagaimana hasil wawancara berikut:

*“Selain harus menyiapkan fasilitas belajar mengajar, memiliki rumah ibadah, tidak ada kelas pagi sore dan sebelumnya sudah disepakati bersama komite sekolah dan orang tua siswa” (Wawancara dengan Kabid Pembinaan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, 17 Juni 2020)*

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa pada program full day school memiliki beberapa pertimbangan dari penilaian seperti kecukupan jumlah tenaga pendidik guna menghindari tumpang tindih jam ajar. Kemudian

tercukupinya sarana dan prasarana seperti jumlah ruang kelas serta fasilitas ibadah yang cukup memadai. Karena pada program full day school memiliki satu jam masuk dari pagi hingga sore. Kegiatan ibadah salah satu adalah kegiatan wajib yang dilakukan di sekolah seperti sholat dzuhur berjamaah serta kegiatan lainnya.

Sedangkan hasil wawancara dengan pihak sekolah menyatakan bahwa adanya aspek yang menyeliputi program full day school sebagaimana hasil wawancara berikut:

*“Tujuannya adalah mengembangkan manajemen mutu pendidikan yang paling utama adalah full day school bertujuan sebagai salah satu upaya pembinaan akidah dan akhlak siswa dan menanamkan nilai-nilai positif. Full day school juga memberikan dasar yang kuat di segala aspek yaitu perkembangan intelektual, fisik, sosial dan emosional. Karena dalam sistem full day school, sekolah memiliki waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan sekolah dasar pada umumnya” (Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Pekanbaru, 19 Juni 2020)*

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa bagi SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Pekanbaru full day school bertujuan untuk memberi pembinaan disamping fokus kepelajar juga memberi pembinaan dalam bidang akidah dan akhlak siswa dengan pendekatan agama. Selain itu dengan adanya jam sekolah yang menjadi lebih panjang sehingga dapat membuat pihak sekolah fokus kepada siswa jika dibandingkan dengan sekolah yang tidak menerapkan *full day school*.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa keberhasilan Program *full day school* terdiri dari beberapa aspek sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 5.29 Pencapaian Tujuan Menyeluruh Terhadap Program Full Day**

No	Kepuasan
1	Eksistensi Progam Full day school sudah semakin banyak di ketahui oleh masyarakat
2	Kebutuhan pendidikan yang bisa mengimbangi perkembangan teknologi

No	Kepuasan
	khususnya informasi.
3	Adanya tanggapan positif masyarakat terhadap Progam Full Day School
4	Adanya perhatian yang sangat tinggi dari orangtua terhadap pendidikan peserta didik
5	Kesempatan bagi keluarga yang kurang mampu untuk mendaftarkan anaknya di program pendidikan yang berkualitas tinggi
6	Meringankan pengawasan terhadap anak, terutama yang mempunyai anak lebih dari satu di sekolah yang sama
7	Antusiasme orangtua yang semakin bertambah untuk memasukan anaknya lagi ke dalam program ini. Dikarenakan kepuasan mereka terhadap prestasi anaknya yang semakin meningkat di kelas Full Day School

Sumber: Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Pekanbaru

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pencapaian tujuan menyeluruh pada Progam Full Day School seperti Eksistensi Progam Full day school sudah semakin banyak di ketahui oleh masyarakat, Kebutuhan pendidikan yang bisa mengimbangi perkembangan teknologi khususnya informasi. Adanya tanggapan positif masyarakat terhadap Progam Full Day School. Adanya perhatian yang sangat tinggi dari orangtua terhadap pendidikan peserta didik. Kesempatan bagi keluarga yang kurang mampu untuk mendaftarkan anaknya di program pendidikan yang berkualitas tinggi. Meringankan pengawasan terhadap anak, terutama yang mempunyai anak lebih dari satu di sekolah yang sama. Antusiasme orangtua yang semakin bertambah untuk memasukan anaknya lagi ke dalam program ini. Dikarenakan kepuasan mereka terhadap prestasi anaknya yang semakin meningkat di kelas Full Day School.



### C. Pembahasan

Konsep pengembangan dan inovasi sistem pembelajaran full day school adalah untuk mengembangkan kreatifitas yang mencakup integrasi dari kondisi tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Sistem pembelajaran full day school merupakan pengemasan dalam hal metode belajar yang berorientasi pada kualitas pendidikan berlangsung selama sehari penuh dengan menggunakan integrated activity yang menyenangkan dalam pembelajaran. Pengajaran yang dilakukan dengan kegembiraan akan memperlambat kelelahan, baik dari pihak guru maupun dari pihak siswa. Pada segi lain pengajaran yang diisi dengan kegembiraan dapat membantu pemusatan perhatian.

**Tabel 5.30 Rekapitulasi Tanggapan Guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Tentang Efektifitas Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5 Suka Mulia Kecamatan Sail Kota Pekanbaru)**

No	Pertanyaan tentang	Tanggapan Responden			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	
1	2	3	4	5	6
1	Keberhasilan Program	9 42.86 %	11 53.97%	1 3.18%	21 100%
2	Keberhasilan Sasaran	13 63.49 %	7 34.92%	1 1.59%	21 100%
3	Kepuasan Terhadap Program	11 52.38%	9 42.86%	1 4.76	21 100%
4	Tingkat <i>Input</i> dan <i>Output</i>	12 57.14%	9 42.86%	0 0%	21 100%
5	Pencapaian Tujuan Menyeluruh	13 61.9%	5 23.81%	3 14.29%	21 100%
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>21</b>
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>55.24</b>	<b>39.05</b>	<b>5.71</b>	<b>100</b>

Sumber: Olahan Data, 2020



Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tanggapan Guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Keberhasilan Program mendapatkan kategori cukup efektif dengan rata-rata skor sebanyak 11 skor dengan persentase sebesar 53.97%. Terkait Indikator Keberhasilan Sasaran oleh tanggapan responden dengan tanggapan efektif dengan skor sebanyak 13 dengan persentase 63.49%. kemudian pada tanggapan cukup efektif mendapatkan skor sebanyak 7 dengan persentase sebesar 34.92%. sedangkan pada tanggapan responden pada tanggapan tidak efektif terkait tanggapan siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Keberhasilan Program mendapatkan skor sebesar 1 dengan persentase sebesar 1.59%. Pada Indikator Kepuasan Terhadap Program oleh tanggapan responden dengan tanggapan efektif dengan skor sebanyak 11 dengan persentase 52.38%. kemudian pada tanggapan cukup efektif mendapatkan skor sebanyak 9 dengan persentase sebesar 42.86%. sedangkan pada tanggapan responden pada tanggapan tidak efektif terkait tanggapan siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Kepuasan Terhadap Program mendapatkan skor sebesar 1 dengan persentase sebesar 4.76%.

Pada tanggapan siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Tingkat *Input* dan *Output* oleh tanggapan responden dengan tanggapan efektif dengan skor sebanyak 12 dengan persentase 57.14%. kemudian pada tanggapan cukup efektif mendapatkan skor sebanyak 9 dengan persentase sebesar 42.86%. sedangkan pada tanggapan responden pada tanggapan tidak efektif terkait tanggapan siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Keberhasilan Program mendapatkan skor sebesar 0 dengan persentase sebesar 0%. pada

tanggapan siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator pencapaian tujuan menyeluruh oleh tanggapan responden dengan tanggapan efektif dengan skor sebanyak 13 dengan persentase 61.9%. Kemudian pada tanggapan cukup efektif mendapatkan skor sebanyak 5 dengan persentase sebesar 23.81%. sedangkan pada tanggapan responden pada tanggapan tidak efektif terkait tanggapan siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Keberhasilan Program mendapatkan skor sebesar 3 dengan persentase sebesar 14.29%.

Secara keseluruhan tanggapan guru terkait dengan Efektifitas Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5 Suka Mulia Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) mendapatkan jumlah skor didominasi oleh jawaban responden efektif sebanyak 12 skor dengan persentase sebesar 55.24% kemudian pada tanggapan responden cukup efektif sebanyak 8 skor dengan persentase sebesar 39.05% sedangkan pada tanggapan responden pada kurang efektif mendapatkan skor sebanyak 1 skor dengan persentase sebesar 5.71%.

**Tabel 5.31 Rekapitulasi Analisis Distribusi Tanggapan Guru SMP Kartika 1-5 Tentang Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru)**

No	Indikator	Hasil Perhitungan
1	Keberhasilan Program	79.90
2	Keberhasilan Sasaran	87.30
3	Kepuasan Terhadap Program	82.54
4	Tingkat <i>Input</i> dan <i>Output</i>	87.30
5	Pencapaian Tujuan Menyeluruh	82.54
<b>Jumlah</b>		<b>419.58</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>83.92</b>
<b>Kategori</b>		<b>Efektif</b>

Sumber: Olahan Data, 2020

Berdasarkan perhitungan hasil jawaban distribusi tanggapan guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia dalam Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) diketahui sebesar 83.92 atau termasuk kategori “Efektif”.

Hal ini dapat terjadi karena program *Full Day School* dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru pada SMP Kartika 1-5 Pekanbaru dari sisi keberhasilan program dapat dikatakan cukup berhasil yang dalam hal ini cukup efektif karena adanya kelancaran dari proses pelaksanaan karena dari sisi guru cukup efektif melaksanakan program *Full Day School* di SMP Kartika 1-5 Pekanbaru namun masih perlu memiliki perbaikan di beberapa aspek.

Adanya pandangan keberhasilan sasaran pada program full day school di kota Pekanbaru. Selain itu pencapaian dari tujuan yang ingin di capai oleh program full day. Berdasarkan hasil pemantauan dari peneliti dilapangan. Penerapan sistem full day school di SMP Kartika 1-5 Pekanbaru bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi kepribadian siswa dengan lebih seimbang, agar proses belajar mengajar penuh dengan kreatifitas dengan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi siswa untuk belajar, nyaman berada di sekolah, dan mendapatkan nilai tambah yang berbasis keislaman. Dengan demikian, sekolah dapat menciptakan keakraban antar siswa dan keakraban antar guru bukanlah menjadi perkara yang sulit. Pada akhirnya, terbangunlah nilai yang diidamkan, yaitu keakraban antar guru dan siswa serta keakraban siswa dengan siswa.

Selain itu banyaknya aktivitas orang tua berakibat pada kurangnya perhatian untuk anaknya terutama yang berhubungan dengan aktivitas anak sepulang dari

sekolah. Kemajuan IPTEK yang begitu cepat, sehingga apabila tidak dicermati akan membawa dampak negatif, terutama dari teknologi komunikasi. Dengan banyaknya program televisi serta menjamurnya Play Station (PS) membuat anak-anak lebih menikmati untuk duduk di depan televisi atau bermain PS dari pada harus belajar. Upaya untuk meningkatkan efisiensi waktu belajar. Perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat, dari masyarakat agraris menuju masyarakat industri yang mana perubahan tersebut jelas mempengaruhi pola pikir masyarakat yang berorientasi terhadap materi.

Hasil pengamatan di lapangan yaitu guru-guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia merasakan kepuasan dari program yang di buat oleh Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam bentuk program full day school di kota Pekanbaru. Selain itu kualitas program full day school di SMP Kartika 1-5, Suka Mulia karena adanya pelaksanaan yang cukup baik dalam di SMP Kartika 1-5, Suka Mulia. program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka membuat orang tua tidak akan merasa khawatir anaknya terkena pengaruh negatif lingkungan, karena anaknya akan seharian penuh berada di sekolah yang artinya sebagian waktunya dimanfaatkan untuk belajar. Selain itu program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka memberikan pengayaan dan pendalaman materi sekolah. program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka juga memberikan pembiasaan-pembiasaan hidup yang baik dan melakukan pembinaan mental dan spiritual anak.

Bagi siswa banyak siswa yang prestasinya meningkat prestasi belajarnya setelah adanya program full day school pada SMP Kartika 1-5 Suka Mulia sehingga dalam hal ini angka prestasi yang menurun di SMP Kartika 1-5 Suka



Mulia dapat dikatakan menurun. Sebagaimana tujuan dari program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia dimana salah satunya adalah Full Day School di perlukan untuk memenuhi perkembangan kebutuhan anak. Pengembangan program ini dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum dan pengelolaan KBM oleh guru dan pengelola yayasan/lembaga yang bersangkutan. Kurikulum bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai kultur budaya, dan falsafah bangsa. Saat yang amat berharga untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme, kebangsaan, agama, etika, moral, dan sosial yang berguna untuk kehidupan peserta didik maupun masyarakat sekitar.

Hal di atas dikarenakan program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka meliputi beberapa aspek:

- a. Kurikulum yaitu mengintegrasikan atau pepaduan program pendidikan umum dan agama. Dengan memadukan kurikulum umum dan agama dalam suatu jalinan kegiatan belajar mengajar diharapkan peserta didik dapat memahami esensi ilmu dalam perspektif yang utuh.
- b. Kegiatan belajar mengajar yaitu dengan mengoptimalkan pendekatan belajar berbasis Active Learning siswa mesti dirangsang untuk aktif terlibat dalam setiap aktivitas.
- c. Peran serta, yakni melibatkan pihak orang tua dan kalangan eksternal (masyarakat) sekolah untuk berperan serta menjadi fasilitator pendidikan para peserta didik.

- d. Iklim sekolah, yaitu lingkungan pergaulan, tata hubungan, pola perilaku dan segenap peraturan yang diwujudkan dalam kerangka pendidikan karakter.

**Tabel 5.32 Rekapitulasi Tanggapan Siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Tentang Efektifitas Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5 Suka Mulia Kecamatan Sail Kota Pekanbaru)**

No	Pertanyaan tentang	Tanggapan Responden			Jumlah
		Efektif	Cukup Efektif	Tidak Efektif	
1	2	3	4	5	6
1	Keberhasilan Program	16 48.49%	17 51.51%	0 0%	33 100%
2	Keberhasilan Sasaran	18 54.55%	14 42.42%	1 3.03%	33 100%
3	Kepuasan Terhadap Program	18 54.55%	13 39.39%	2 6.06%	33 100%
4	Tingkat <i>Input</i> dan <i>Output</i>	19 57.58%	14 42.42%	0 0%	33 100%
5	Pencapaian Tujuan Menyeluruh	22 66.67%	10 30.30%	1 3.03%	33 100%
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>13</b>	<b>1</b>	<b>33</b>
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>56.37</b>	<b>41.21</b>	<b>2.42</b>	<b>100</b>

Sumber: Olahan Data, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada tanggapan siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Keberhasilan Program didominasi oleh tanggapan responden dengan tanggapan cukup efektif dengan skor sebanyak 17 dengan persentase 51.51%. kemudian pada tanggapan efektif mendapatkan skor sebanyak 16 dengan persentase sebesar 48.49%. sedangkan tidak ada tanggapan responden pada tanggapan tidak efektif terkait tanggapan siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Terkait Indikator Keberhasilan Program. Pada indikator keberhasilan sasaran pada tanggapan oleh siswa SMP Kartika 1-5 didominasi oleh tanggapan efektif sebanyak 18 dengan persentase sebesar 54.55%. kemudian pada tanggapa

responden cukup efektif sebanyak 14 dengan persentase sebesar 42.42%. sedangkan pada tanggapan tidak efektif sebanyak 1 dengan persentase sebesar 3.03%. pada indikator Kepuasan Terhadap Program pada tanggapan oleh siswa SMP Kartika 1-5 didominasi oleh tanggapan efektif sebanyak 18 dengan persentase sebesar 54.55%. kemudian pada tanggapa responden cukup efektif sebanyak 13 dengan persentase sebesar 39.39%. sedangkan pada tanggapan tidak efektif sebanyak 2 dengan persentase sebesar 6.06%.

Pada indikator Kepuasan Terhadap Program pada tanggapan oleh siswa SMP Kartika 1-5 didominasi oleh tanggapan efektif sebanyak 19 dengan persentase sebesar 57.58%. kemudian pada tanggapa responden cukup efektif sebanyak 14 dengan persentase sebesar 42.42%. sedangkan pada tanggapan tidak efektif tidak ada responden yang memilih pilihan jawaban tidak efektif. pada indikator Pencapaian Tujuan Menyeluruh pada tanggapan oleh siswa SMP Kartika 1-5 didominasi oleh tanggapan efektif sebanyak 22 dengan persentase sebesar 66.67%. kemudian pada tanggapa responden cukup efektif sebanyak 10 dengan persentase sebesar 30.30%. sedangkan pada tanggapan Pencapaian Tujuan Menyeluruh mendapatkan skor tanggapan sebesar 1 dengan persentase sebesar 3.03%.

Secara keseluruhan tanggapan siswa dari responden terkait dengan Efektifitas Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5 Suka Mulia Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) mendapatkan jumlah skor didominasi oleh jawaban responden efektif sebanyak 19 skor dengan persentase sebesar 56.37% kemudian pada tanggapan responden

cukup efektif sebanyak 13 skor dengan persentase sebesar 41.21% sedangkan pada tanggapan responden pada kurang efektif mendapatkan skor sebanyak 1 skor dengan persentase sebesar 2.42%.

**Tabel 5.33 Rekapitulasi Analisis Distribusi Tanggapan Siswa SMP Kartika 1-5 Tentang Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru)**

No	Indikator	Hasil Perhitungan
1	Keberhasilan Program	82.83
2	Keberhasilan Sasaran	82.83
3	Kepuasan Terhadap Program	82.83
4	Tingkat <i>Input</i> dan <i>Output</i>	85.86
5	Pencapaian Tujuan Menyeluruh	87.88
<b>Jumlah</b>		<b>422.23</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>84.45</b>
<b>Kategori</b>		<b>Efektif</b>

Sumber: Olahan Data, 2020

Berdasarkan perhitungan hasil jawaban distribusi tanggapan siswa SMP Kartika 1-5, Suka Mulia dalam Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) diketahui sebesar 84.45 atau termasuk kategori “Efektif”.

Hal ini terjadi karena program *full day school* bagi siswa cukup efektif meningkatkan prestasi siswa di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia. Kemudian proses pembelajaran menjadi menarik cukup menarik sejak di terapkan *full day school* di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia Kota Pekanbaru. program *full day school* dapat meningkatkan oleh prestasi belajar siswa di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia. Selain itu siswa merasa program *full day school* sudah berhasil di SMP Kartika 1-5 Suka



Mulia. Kemudian menurut siswa SMP Kartika 1-5 Suka Mulia, pihak SMP Kartika 1-5 Suka Mulia tegas dengan program full day school.

Sejalan dengan pengamatan di lapangan karena siswa merasa puas dengan program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia. Karena kualitas program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia cukup baik bagi siswa karena adanya kegiatan yang menarik karena Full day school merupakan program pendidikan yang seluruh aktivitas berada di sekolah (sekolah sepanjang hari) dengan ciri integrated activity dan integrated curriculum. Dengan pendekatan ini maka seluruh program dan aktivitas anak di sekolah mulai dari belajar, bermain, makan dan ibadah dikemas dalam suatu sistem pendidikan. Dengan sistem ini pula diharapkan mampu memberikan nilai-nilai kehidupan yang islami pada anak didik secara utuh dan terintegrasi dalam tujuan pendidikan.

Konsep pendidikan yang dijalankan sebenarnya adalah konsep effective school, yakni bagaimana menciptakan lingkungan yang efektif bagi anak didik. Sebagai konsekuensinya, anak-anak didik diberi waktu lebih banyak di lingkungan sekolah.

Program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia karena bagi siswa program full day school pada SMP Kartika 1-5 Suka Mulia bermanfaat untuk siswa karena berisikan full day school pada saat ini memang dinilai cukup memberi alternatif bagi beberapa pihak antara lain pertama bagi kalangan orang tua khususnya bagi mereka yang sibuk dengan pekerjaan, sehingga akan memudahkan control atas anak-anak mereka. Kedua kekhawatiran akan pengaruh dari aspek lingkungan seperti pergaulan bebas, tawuran antar siswa, penggunaan

obat-obat terlarang dll. Ketiga dari pihak guru lebih bisa mengetahui proses pembelajaran padasiswa mereka.

Program *Full Day School* dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru pada SMP Kartika 1-5 Pekanbaru dari sisi keberhasilan program dapat dikatakan cukup berhasil yang dalam hal ini cukup efektif karena adanya kelancaran dari proses pelaksanaan karena dari sisi guru cukup efektif melaksanakan program *Full Day School* di SMP Kartika 1-5 Pekanbaru namun masih perlu memiliki perbaikan dibeberapa aspek. Program *full day school* bagi siswa cukup efektif meningkatkan prestasi siswa di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia. Kemudian proses pembelajaran menjadi menarik cukup menarik sejak di diterapkan full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia Kota Pekanbaru

Program fullday memiliki syarat kesiapan yang bergantung dari sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang di maksud adalah ruang kelas yang mencukupi untuk semua rombongan belajar. Jika sebuah sekolah mempunyai dua shif jam sekolah pagi dan siang maka program full day belum bisa di laksanakan karena program full day mengharuskan semua kelas hanya pada satu jam sekolah.

Full day school memberikan ruang yang banyak untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif karena memiliki jam yang jauh lebih banyak. Dari segi kurikulum tidak berbeda dengan sekolah pada umumnya hanya pada pengembangan dan kreativitas dari sekolah masing-masing hanya berbeda cara menyesuaikan dengan fasilitas sekolah dan jam sekolah.

Program full day school secara umum memiliki tujuan untuk mengurangi pengaruh negatif dari luar yang dapat mengganggu perkembangan dari siswa-siswa. Dengan menghabiskan waktu lebih banyak disekolah maka siswa akan menjadi lebih fokus pada pelajaran dan pengembangan diri mereka. Selain itu program full day school juga dapat dikatakan sebagai solusi bagi orang tua yang sibuk bekerja hingga sore yang kemudian menjadi tenang dan aman karena anaknya tetap berada di sekolah dengan kegiatan yang jelas dan positif.

Aspek kecukupan tenaga pengajar, dukungan dari kearifan budaya lokal dan kecukupan sarana dan prasarana yang mendukung dari program full day school. Program full day school memiliki beberapa persyaratan diantara adalah harus sekolah yang hanya memiliki satu jam masuk sekolah sedangkan kan sekolah yang memiliki dua jam sekolah maka belum bisa dilakukan karena format dari program full day school adalah jam sekolah dari pagi hingga sore. Selain itu dari aspek kecukupan tenaga pengajar yang harus dipenuhi sehingga tidak ada tumpang tindih jam pelajaran oleh para guru. Selain itu sarana prasarana yang cukup dapat dilihat dari jumlah ruang kelas yang cukup serta sarana ibadah yang cukup karena salah satu kegiatan dari program full day school adalah kegiatan ibadah misalnya sholat dzuhur berjamaa'ah. Sehingga sarana ibadah yang memadai yang baik sangat dibutuhkan.

Adanya pandangan keberhasilan sasaran pada program full day school di kota Pekanbaru. Selain itu pencapaian dari tujuan yang ingin di capai oleh program full day. Berdasarkan hasil pemantauan dari peneliti dilapangan. Penerapan sistem full day school di SMP Kartika 1-5 Pekanbaru bertujuan untuk

mengembangkan seluruh potensi kepribadian siswa dengan lebih seimbang, agar proses belajar mengajar penuh dengan kreatifitas dengan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi siswa untuk belajar, nyaman berada di sekolah, dan mendapatkan nilai tambah yang berbasis keislaman. Dengan demikian, sekolah dapat menciptakan keakraban antar siswa dan keakraban antar guru bukanlah menjadi perkara yang sulit. Pada akhirnya, terbangunlah nilai yang diidamkan, yaitu keakraban antar guru dan siswa serta keakraban siswa dengan siswa.

Selain itu banyaknya aktivitas orang tua berakibat pada kurangnya perhatian untuk anaknya terutama yang berhubungan dengan aktivitas anak sepulang dari sekolah. Kemajuan IPTEK yang begitu cepat, sehingga apabila tidak dicermati akan membawa dampak negatif, terutama dari teknologi komunikasi. Dengan banyaknya program televisi serta menjamurnya *Play Station (PS)* membuat anak-anak lebih menikmati untuk duduk di depan televisi atau bermain PS dari pada harus belajar. Upaya untuk meningkatkan efisiensi waktu belajar. Perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat, dari masyarakat agraris menuju masyarakat industri yang mana perubahan tersebut jelas mempengaruhi pola pikir masyarakat yang berorientasi terhadap materi.

Program full day school dapat meningkatkan oleh prestasi belajar siswa di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia. Selain itu siswa merasa program full day school sudah berhasil di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia. Kemudian menurut siswa SMP Kartika 1-5 Suka Mulia, pihak SMP Kartika 1-5 Suka Mulia tegas dengan program full day school.



Program full day school tidak dipaksakan untuk semua sekolah karena banyak sekolah yang belum memenuhi persyaratan. Sehingga jika sebuah sekolah merasa cukup memenuhi syarat diberlakukannya program full day school maka sekolah itu harus menerapkan full day school tersebut. Sedangkan sekolah yang tidak memenuhi syarat maka tidak ada paksaan untuk memenuhi syarat untuk program full day school. Karena full day school memiliki dasar dari beberapa aspek yaitu aspek intelektual, fisik, sosial dan emosional. Karena secara umum manusia terdiri dari dimensi fisik, emosi, intelektual, sosial dan spiritual dimana setiap dimensi harus dipenuhi kebutuhannya. Berdasarkan hakikat tersebut, maka perkembangan memandang manusia sebagai makhluk yang holistik yang terdiri atas aspek fisiologis, psikologis, sosiologis, kultural dan spiritual. Perubahan diri bersifat menyeluruh yang di dalamnya mengandung aspek intelektual, mental dan spiritual.

Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru menggunakan landasan hukum pelaksanaan *full day school* yaitu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah sebagaimana uraian berikut:

#### **Pasal 1**

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Sekolah adalah bentuk kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan Taman Kanak-kanak (TK)/Taman Kanak-kanak Luar Biasa (TKLB)/Raudatul athfal (RA), Sekolah Dasar (SD)/Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)/Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB)/Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB)/Madrasah Aliyah (MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah,

dan masyarakat yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat.

2. Hari Sekolah adalah jumlah hari dan jam yang digunakan oleh guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan di Sekolah.
3. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
4. Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan yang mencakup pengelola satuan pendidikan, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi sumber belajar, tenaga administrasi, psikolog, terapis, tenaga kebersihan dan keamanan, serta tenaga dengan sebutan lain yang bekerja pada satuan pendidikan.
5. Sumber Daya adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana.
6. Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

#### **Pasal 2**

1. Hari Sekolah dilaksanakan 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu.
2. Ketentuan 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu sebagaimana dimaksud pada ayat (1), termasuk waktu istirahat selama 0,5 (nol koma lima) jam dalam 1 (satu) hari atau 2,5 (dua koma lima) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu.
3. Dalam hal diperlukan penambahan waktu istirahat sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Sekolah dapat menambah waktu istirahat melebihi dari 0,5 (nol koma lima) jam dalam 1 (satu) hari atau 2,5 (dua koma lima) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu.
4. Penambahan waktu istirahat sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tidak termasuk dalam perhitungan jam sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

#### **Pasal 3**

1. Hari Sekolah digunakan oleh Guru untuk melaksanakan beban kerja Guru.
2. Beban kerja Guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. merencanakan pembelajaran atau pembimbingan;
  - b. melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan;
  - c. menilai hasil pembelajaran atau pembimbingan;
  - d. membimbing dan melatih Peserta Didik; dan
  - e. melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru. Beban kerja Guru sebagaimana

dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### **Pasal 4**

Hari Sekolah digunakan oleh Tenaga Kependidikan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya.

#### **Pasal 5**

1. Hari Sekolah digunakan bagi Peserta Didik untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
2. Kegiatan intrakurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk pemenuhan kurikulum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Kegiatan kokurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan atau pendalaman kompetensi dasar atau indikator pada mata pelajaran/bidang sesuai dengan kurikulum.
4. Kegiatan kokurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (3) meliputi kegiatan pengayaan mata pelajaran, kegiatan ilmiah, pembimbingan seni dan budaya, dan/atau bentuk kegiatan lain untuk penguatan karakter Peserta Didik.
5. Kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kegiatan di bawah bimbingan dan pengawasan Sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian Peserta Didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.
6. Kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (5) termasuk kegiatan krida, karya ilmiah, latihan olah-bakat/olah-minat, dan keagamaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Kegiatan keagamaan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) meliputi aktivitas keagamaan meliputi madrasah diniyah, pesantren kilat, ceramah keagamaan, katekisasi, retreat, baca tulis Alquran dan kitab suci lainnya.

#### **Pasal 6**

1. Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dalam pelaksanaan Hari Sekolah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) dapat dilaksanakan di dalam Sekolah maupun di luar Sekolah.
2. Pelaksanaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler baik di dalam Sekolah maupun di luar Sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan dengan kerja sama antarsekolah, Sekolah dengan lembaga keagamaan, maupun Sekolah dengan lembaga lain yang terkait.

#### **Pasal 7**

1. Ketentuan Hari Sekolah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) tidak berlaku bagi Peserta Didik TK/TKLB/RA atau sederajat pada sekolah keagamaan lainnya.
2. Peserta Didik berkebutuhan khusus dan layanan khusus dapat mengikuti ketentuan Hari Sekolah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) sesuai dengan jenis kekhususan. Pasal 8 Penetapan Hari Sekolah



sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 mulai dilaksanakan pada tahun pelajaran 2017/2018.

#### **Pasal 9**

1. Dalam hal kesiapan sumber daya pada Sekolah dan akses transportasi belum memadai, pelaksanaan ketentuan Hari Sekolah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 dapat dilakukan secara bertahap.
2. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah sesuai kewenangannya wajib menjamin pemenuhan sumber daya pada Sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintah pusat atau pemerintah daerah, dan ketersediaan akses transportasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam penerapan ketentuan tentang Hari Sekolah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri ini.
3. Masyarakat penyelenggara pendidikan wajib menjamin pemenuhan sumber daya pada Sekolah yang diselenggarakannya untuk melaksanakan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri ini.
4. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai kewenangannya melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pemenuhan sumber daya dan ketersediaan akses transportasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) dalam penerapan ketentuan Hari Sekolah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6.

#### **Pasal 10**

1. Guru pada Sekolah yang belum dapat melaksanakan ketentuan Hari Sekolah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) tetap melaksanakan ketentuan 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu untuk memenuhi beban kerja guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2).
2. Peserta Didik pada Sekolah yang belum dapat melaksanakan ketentuan Hari Sekolah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) tetap melaksanakan ketentuan jam sekolah sesuai dengan beban belajar pada kurikulum dan dapat melaksanakan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler.

#### **Pasal 11**

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Hasil pengamatan di lapangan yaitu guru-guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia merasakan kepuasan dari program yang di buat oleh Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam bentuk program full day school di kota Pekanbaru. Selain itu kualitas program full day school di SMP Kartika 1-5, Suka Mulia karena adanya pelaksanaan yang cukup baik dalam di SMP Kartika 1-5, Suka Mulia



Pengamatan di lapangan karena siswa merasa puas dengan program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia. Karena kualitas program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia cukup baik bagi siswa karena adanya kegiatan yang menarik karena Full day school merupakan program pendidikan yang seluruh aktivitas berada di sekolah (sekolah sepanjang hari) dengan ciri integrated activity dan integrated curriculum.

Dengan pendekatan ini maka seluruh program dan aktivitas anak di sekolah mulai dari belajar, bermain, makan dan ibadah dikemas dalam suatu sistem pendidikan. Dengan sistem ini pula diharapkan mampu memberikan nilai-nilai kehidupan yang islami pada anak didik secara utuh dan terintegrasi dalam tujuan pendidikan. konsep pendidikan yang dijalankan sebenarnya adalah konsep effective school, yakni bagaimana menciptakan lingkungan yang efektif bagi anak didik. Sebagai konsekuensinya, anak-anak didik diberi waktu lebih banyak di lingkungan sekolah.

Program full day school sudah cukup memuaskan karena sekolah-sekolah yang sudah menerapkan program ini merasakan manfaat yang di rasakan bagi pihak sekolah. Sedangkan alasan dikatakan cukup puas karena tidak semua sekolah yang mampu menerapkan program ini karena adanya beberapa keterbatasan. Sehingga pagi pemerintah mengharapkan seluruh SMP di kota Pekanbaru dapat menerapkan program full day school ini.

Setelah program full day school terjadi peningkatan dari sisi prestasi siswa-siswa yang sekolah mereka menerapkan program full day school. Hal ini disebabkan karena jam sekolah pada program full day school dimulai dari jam

7.00 pagi hingga jam 16.00 WIB sehingga banyak waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran sehingga dapat fokus dan tanpa adanya pengaruh dari luar. Selain itu kegiatan pengembangan diri juga dilakukan pada program full day school seperti pendekatan ibadah serta kegiatan lainnya yang menunjang pelajaran.

Penerapan dari masing-masing sekolah berbeda-beda tiap sekolah karena menyesuaikan dengan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Selain itu meskipun terjadi perbedaan pelaksanaan namun tetap pada fokus pada pembelajaran dan pengembangan diri. salah satu unsur dari program full day school adalah sarana ruang kelas dan tempat ibadah. Dari wawancara di atas diketahui memiliki sarana ibadah yang cukup memadai dan memiliki ruang kelas yang cukup untuk seluruh jenjang rombongan belajar. Hal ini dikarenakan pada program full day school menggunakan satu jam masuk sekolah yaitu masuk pagi hingga sore hari. Lain hal adalah kecukupan dari tenaga pendidik hal ini untuk menghindari adanya tumpang tindih jam ajar.

Program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka membuat orang tua tidak akan merasa khawatir anaknya terkena pengaruh negatif lingkungan, karena anaknya akan seharian penuh berada di sekolah yang artinya sebagian waktunya dimanfaatkan untuk belajar. Selain itu program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka memberikan pengayaan dan pendalaman materi sekolah. program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka juga memberikan pembiasaan-pembiasaan hidup yang baik dan melakukan pembinaan mental dan spiritual anak.

Pengamatan di lapangan diketahui bahwa bagi siswa banyak siswa yang prestasinya meningkat prestasi belajarnya setelah adanya program full day school pada SMP Kartika 1-5 Suka Mulia sehingga dalam hal ini angka prestasi yang menurun di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia dapat dikatakan menurun. Sebagaimana tujuan dari program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka Mulia dimana salah satunya adalah Full Day School di perlukan untuk memenuhi perkembangan kebutuhan anak. Pengembangan program ini dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum dan pengelolaan KBM oleh guru dan pengelola yayasan/lembaga yang bersangkutan. Kurikulum bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai kultur budaya, dan falsafah bangsa. saat yang amat berharga untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme, kebangsaan, agama, etika, moral, dan sosial yang berguna untuk kehidupan peserta didik maupun masyarakat sekitar.

Program full day school meningkatkan prestasi siswa dari sebelum diterapkan dan sesudah diterapkan sehingga dapat menaikkan nama dan tingkat kepercayaan sebuah sekolah di mata masyarakat. Secara umum hasil yang dirasakan dari program cukup baik karena dapat meningkatkan prestasi siswa baik dari segi nilai maupun pengembangan diri mereka. Namun bagi pemerintah merasakan kini merasakan penurunan kembali dari prestasi siswa karena adanya pandemi covid-19 yang membuat siswa harus di rumah untuk kurun waktu yang lama sehingga mengganggu proses pembelajaran. Selain itu pihak sekolah pasti akan sulit memantau perkembangan siswa.

Program full day school di SMP Kartika 1-5 Suka karena bagi siswa program full day school pada SMP Kartika 1-5 Suka Mulia bermanfaat untuk siswa karena berisikan full day school pada saat ini memang dinilai cukup memberi alternatif bagi beberapa pihak antara lain pertama bagi kalangan orang tua khususnya bagi mereka yang sibuk dengan pekerjaan, sehingga akan memudahkan control atas anak-anak mereka. Kedua kekhawatiran akan pengaruh dari aspek lingkungan seperti pergaulan bebas, tawuran antar siswa, penggunaan obat-obat terlarang dll. Ketiga dari pihak guru lebih bisa mengetahui proses pembelajaran pada siswa mereka.

Program full day school memiliki beberapa pertimbangan dari penilaian seperti kecukupan jumlah tenaga pendidik guna menghindari tumpang tindih jam ajar. Kemudian tercukupinya sarana dan prasarana seperti jumlah ruang kelas serta fasilitas ibadah yang cukup memadai. Karena pada program full day school memiliki satu jam masuk dari pagi hingga sore. Kegiatan ibadah salah satu adalah kegiatan wajib yang dilakukan di sekolah seperti sholat dzuhur berjamaah serta kegiatan lainnya.

Bagi SMP Kartika 1-5, Suka Mulia Pekanbaru full day school bertujuan untuk memberi pembinaan disamping fokus kepelajar juga memberi pembinaan dalam bidang akidah dan akhlak siswa dengan pendekatan agama. Selain itu dengan adanya jam sekolah yang menjadi lebih panjang sehingga dapat membuat pihak sekolah fokus kepada siswa jika dibandingkan dengan sekolah yang tidak menerapkan full day school.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) diketahui beberapa kesimpulan yaitu:

##### 1. Keberhasilan Program

Untuk indikator keberhasilan program dalam Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) diketahui sebesar 79.90 atau termasuk kategori “Efektif”. Sedangkan berdasarkan tanggapan siswa diketahui sebesar 82.83 atau termasuk kategori “Efektif”.

##### 2. Keberhasilan Sasaran

Untuk indikator Keberhasilan Sasaran dalam Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) diketahui sebesar 87.30 atau termasuk kategori “Efektif”. Sedangkan berdasarkan tanggapan siswa diketahui sebesar 82.83 atau termasuk kategori “Efektif”.

##### 3. Kepuasan Terhadap Program

Untuk indikator Kepuasan Terhadap Program dalam Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) diketahui sebesar 82.54 atau

termasuk kategori “Efektif”. Sedangkan berdasarkan tanggapan siswa diketahui sebesar 82.83 atau termasuk kategori “Efektif”.

#### **4. Tingkat Input dan Output**

Untuk indikator Tingkat Input dan Output dalam Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) diketahui sebesar 87.30 atau termasuk kategori “Efektif”. Sedangkan berdasarkan tanggapan siswa diketahui sebesar 85.86 atau termasuk kategori “Efektif”.

#### **5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh**

Untuk indikator Pencapaian Tujuan Menyeluruh dalam Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) diketahui sebesar 82.54 atau termasuk kategori “Efektif”. Sedangkan berdasarkan tanggapan siswa diketahui sebesar 87.88 atau termasuk kategori “Efektif”.

Secara keseluruhan Pelaksanaan *Full Day School* Di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru (Studi Kasus SMP Kartika 1-5, Suka Mulia, Kecamatan Sail Kota Pekanbaru) menurut guru SMP Kartika 1-5, Suka Mulia diketahui sudah berkategori “Efektif” karena ada peningkatan dan perubahan kearah yang lebih baik. Sedangkan menurut siswa juga sudah efektif karena memberikan efek baik bagi siswa khususnya dari segi peningkatan dari segi nilai.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat di berikan beberapa saran untuk beberapa pihak sebagaimana saran berikut:

1. Kepada Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru agar tetap konsisten pada kebijakan-kebijakan yang memberikan perkembangan positif baik bagi sekolah maupun siswa-siwa
2. Kepada SMP Kartika 1-5 Suka Mulia Pekanbaru agar meningkatkan kualitas program full day school karena mampu meningkatkan prestasi siswa dan mampu mengembangkan karakter siswa
3. Kepada orang tua siswa agar memberi dukungan kepada sekolah dalam program-program dan kegiatan-kegiatan yang menunjang meningkatkan prestasi siswa dan mengembangkan karakter siswa.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amirullah. 2004. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo
- Baharudin, 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Handoko, T. Hani, 2003. *Manajemen*. Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta
- Hasibuan, Malayu. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Dasar dan Kunci Keberhasilan*. Jakarta: Toko Gunung Agung
- Inu Kencana, 2003. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Irine Diana Sari. 2008. *Manajemen*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Pres
- Kusdi. 2009. *Teori Organisasi dan Administrasi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Jamal Amani Ma'mur, 2017. *Full Day School*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media
- Leonard D. White. 1958. *Introduction To The Study Of Public Administration*. Fourth Edition. The Mc Millan Co. New York
- Martoyo, Susilo. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jogjakarta: BPFE
- Mutiarin, Dyah & Zaenudin, Arif. 2014. *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan Penelusuran Konsep dan Teori*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nawawi. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gadjah Mada
- Nazarudin, 2007. *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Yogyakarta: Teras
- Nurdin Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung: Sinar Baru
- Raharjo, Adisasmita. 2011. *Manajemen Pemerintah Daerah*. Jakarta: Graha Ilmu
- Robbins, Stephen. 1994. *Teori Organisasi Struktur Design dan Aplikasi*. Jakarta: Arcan



Sabardi, Agus. 2001. *Manajemen Pengantar Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Sondang P.Siagian. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Syafi'ie, Inu, Kencana, 2013, *Sistem Administrasi Negara*, Jakarta, PT Bumi Aksara

Syafri Wirman. 2012. *Studi tentang Administrasi Publik*. Jatinangor : Erlangga

Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekataak Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Terry, George. 2000. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Bandung: Bumi Aksara

Thoha, Miftah. 2008. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo

Wibowo, 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Zulkifli, 2005. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Pekanbaru : UIR Press

#### **Jurnal**

Setiyarini, I. N., Joyoatmojo, S., & Sunardi. (2014). Penerapan Sistem Pembelajaran “Fun dan Full Day School” untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik di SDIT Al Islam Kudus. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.2, No.2, hal 231 –244

Soapatty, Lisnawati.(2014) Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (Full Day School) Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMPJati Agung Sidoarjo. *Jurnal PPKn*. 2 (2), hlm. 719-73

#### **Dokumentasi**

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah

Peraturan walikota pekanbaru nomor 92 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas pendidikan kota pekanbaru

#### **Website**

Safinatunnajannah. 2010. *Fungsi-Fungsi Manajemen Pembelajaran*. (Online), (<http://www.wordpress.com/01/04/10/>, diakses 15 Agustus 2017).

Priyono, E. 2009. *Balances Full Day School*.(Online), (<http://www.klub-guru.com/30/08/09/>, diakses 15 Agustus 2017)



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
Perpustakaan Universitas Islam Riau